

**PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM *MICROSOFT
TEAMS* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V SD NEGERI 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

NUR AISYAH
NIM. 170104037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM *MICROSOFT
TEAMS* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V SD NEGERI 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

NUR AISYAH
NIM. 170104037

Pembimbing:

Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I
Irmayanti, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah

Nim : 170104037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai,2021

Yang memuat pernyataan,



Nur Aisyah

NIM. 170104037

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai yang ditulis oleh Nur Aisyah Nomor Induk Mahasiswa 170104037, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 31 Juli 2021 M bertepatan dengan 21 Dzulhijah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|-------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ismail, M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Akmal, M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Irmayanti, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Tahar, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Nur Aisyah, Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

Skripsi, Sinjai: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena dan keprihatinan yang mengguncang hebat dunia dengan merebaknya wabah virus *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, yang berpotensi menular dari manusia ke manusia dengan cepat, dan berdampak pada berbagai sektor kehidupan masyarakat, terlebih pada bidang pendidikan. Sehingga KEMENDIKBUD mengeluarkan surat perintah agar pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui *daring* atau jarak jauh. Adanya program *Microsoft Teams* ini sangat membantu baik pendidik maupun peserta didik karena lebih mudah berkomunikasi dan berkolaborasi meskipun saling berjauhan, ini agar pembelajaran menjadi jauh lebih menarik dan terfasilitasi.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini mengutamakan pengaruh *Microsoft Teams* terhadap minat belajar peserta didik terdiri dari kelas Va, Vb, Vc, dan Vd dengan jumlah populasi 90 peserta didik, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Total Sampling*, dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang telah dilakukan secara langsung di lapangan, dengan pendekatan kuantitatif, dan instrumen penelitian menggunakan angket *online microsoft form* yang dianalisis melalui uji statistik, uji validitasi dan reliabilitas, uji normalis,

uji linear, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan *software* SPSS 20,0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik dengan besar pengaruhnya senilai 95.6% termasuk dalam kategori berpengaruh sangat tinggi. Demikian penggunaan program *microsoft teams* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran *daring* terlebih untuk pembelajaran tematik agar dapat mempertahankan minat belajar peserta didik begitupun untuk hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan prestasi belajar peserta didik baik. Oleh karena itu karena hasil yang didapatkan positif maka agar kiranya sekolah yang lain dapat menggunakan program *microsoft teams* dalam pembelajaran *daring*.

Kata Kunci: *Microsoft Teams*, Minat Belajar

ABSTRACT

Nur Aisyah, The Effect of Using Microsoft Teams Program on Students' Interest in Learning Thematic Learning in Class V SD Negeri 3 Sinjai.

Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2021.

This research based on a phenomenon and concern that has shaken the world with the outbreak of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), which has the potential to spread from human to human quickly, and has an impact on various sectors of people's lives, especially in the field of education. So the Ministry of Education and Culture issued an order for learning to be carried out at home via online or remotely. The existence of the Microsoft Teams program is very helpful for both educators and students because it is easier to communicate and collaborate even though they are far from each other, this makes learning much more interesting and facilitated.

Based on the explanation above, this study prioritizes the influence of Microsoft Teams on students' learning interest consisting of classes Va, Vb, Vc, and Vd with a population of 90 students, the sampling technique in this study, the researchers used Total Sampling, where the entire population was the sample study. This research is also a type of ex post facto research that has been carried out directly in the field, with a quantitative approach, and research instruments using Microsoft online questionnaires are analyzed through statistical tests, validity and reliability tests, normalist tests, linear tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with the help of SPSS 20.0 software for windows.

The results showed that the use of the Microsoft Teams program on students' interest in learning in thematic learning in Class V SD Negeri 3 Sinjai had a positive and significant effect on students' interest in learning with a large effect of 95.6% included in the category of very high influence. Thus the use of the Microsoft Teams program is very effectively used in online learning, especially for thematic learning in order to maintain student interest in learning as well as for student learning outcomes to increase and student learning achievement to be good. Therefore, because the results obtained are positive, it is hoped that other schools can use the Microsoft Teams program in Online learning.

Keywords: *Microsoft Teams*, Interest in Learning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena atas beka dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai”** sebagai persyaratan wajib bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Salam dan shalawat untuk junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang telah melepas kita semua dari belenggu jahiliyah menuju zaman yang penuh peradaban.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Firdaus, M.Ag Selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
2. Dr. Ismail, M.Pd Selaku Wakil Rektor I, Dr. Hardianto Rahman, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh.

- Anis, M.Hum Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
 4. Andi Jefrianto Asapa, S.Sos. Selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai;
 5. Hj. Sulaiha, S.Pd. Selaku Plt. Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sinjai;
 6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
 7. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku pembimbing I dan Irmayanti, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II;
 8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
 9. Seluruh Pegawai dan Jajaran, Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
 10. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Drs.H.M.As'ad Kahar dan Ibunda Saodah Ishak yang telah mendoakan, melahirkan, membesarkan, mendidik dan membiayai

penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sehingga penulis bisa sampai saat ini;

11. Mertuaku Ayahanda Abdullah dan Ibunda Hartati terimakasih atas segala ulur tanganmu dan kasih sayangmu untuk keluarga kecilku;
12. Suamiku Musanif, yang telah memberikan dukungan dalam bentuk moral dan materi sehingga penulis bisa sampai saat ini, dan untuk malaikat kecilku St. Alfarah Syifanah dan Fadil Lul Rahman, terimakasih nak sudah setia menjadi tim horeku selama menyusun skripsi ini;
13. Saudara sedarahku K Tanwir, K Mute', K Anta, K Mia, K Nanna, K Ammar, K Diana, K Awi, K Awal, K Kahar, dan sappoku ladde K diana, teruntuk kalian semua terima kasih telah memberikan suport yang tak terhingga menjadi salah satu alasanku bertahan sehingga penulis bisa sampai saat ini;
14. Panutanku Zoel Fiekar Azhari Putra, S.Pd., M.Pd, partnerku Nur Hasanah (c).S.Sos, dan Ihsan, S.Pd, dan seperjuanganku Sutriani, S.Pd, Rusli, S.Pd, dan Reski, S.Pd, yang sangat banyak membantu kelancaran penulisan ini semua yang kulalui sampe saat ini tidak lepas dari campur tangan kalian.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sinjai,2021



Nur Aisyah

NIM. 170104037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Program <i>Microsoft Teams</i>	15
B. Minat Belajar	27
C. Pembelajaran Tematik	42
D. Hasil Penelitian yang Relevan	51
E. Hipotesis	61

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	62
B. Definisi Variabel.....	63
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
D. Populasi dan Sampel.....	64
E. Teknik Pengumpulan Data.....	66
F. Instrumen Penelitian	67
G. Teknik Analisis Data	68

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	72
B. Deskripsi Data.....	76
C. Analisis Data.....	86
D. Pembahasan	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA..... 110

LAMPIRAN-LAMPIRA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Aplikasi <i>Microsoft Teams</i>	19
Tabel 2 Peserta Didik Kelas V	65
Tabel 3 Profil Sekolah SD Negeri 3 Sinjai	72
Tabel 4 PTK SD Negeri 3 Sinjai	74
Tabel 5 Identitas Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sinjai	78
Tabel 6 Hasil Pengisian Angket Variabel X	82
Tabel 7 Hasil Pengisian Angket Variabel Y	84
Tabel 8 Descriptive Statistics	87
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	89
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	89
Tabel 11 Reliability Statics Variabel X	90
Tabel 12 Reliability Statics Variabel Y	91
Tabel 13 One-Sample Kolmogrove-Sminrov Test	92
Tabel 14 Coefficients ^a	93
Tabel 15 Nilai Koefisien	94
Tabel 16 Model Summary ^b	96
Tabel 17 Kategorisasi Pengujian	96
Tabel 18 ANOVA ^a	97
Tabel 19 Coefficients ^a	99
Tabel 20 Test of Homogeneity of Variances	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampilan Membuat Kelas dalam <i>Teams</i>	23
Gambar 2 Tampilan Awal Kelas Pada <i>Microsoft Teams</i>	24
Gambar 3 Tampilan <i>Live Event</i> PJJ Kelas 5 Via Youtube	26
Gambar 4 Model Desain Penelitian	63
Gambar 5 Tampilan Pengisian Identitas Responden	77
Gambar 6 Tampilan Pengisian Angket <i>Online</i>	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci dalam mencapai suatu perkembangan dan kemajuan yang berkelas, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membentuk potensi diri manusia sebagai pribadi yang berkualitas. Pendidikan harus dikelola dengan baik, karena pendidikan yang berkemajuan merupakan pendidikan yang dapat menyesuaikan antara kebutuhan peserta didik dengan perkembangan zaman. (Salsabila et al., 2020)

Pendidikan dirancang agar manusia siap menghadapi masa depan yang kian kompetitif, terlebih pada era globalisasi yang sedang berlangsung saat ini. Pada era globalisasi, keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia diseluruh dunia semakin meningkat. Peningkatan ini terjalin melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain. Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain hampir dalam segala bidang. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang dapat melakukan perubahan dan percepatan. Jika tidak, Indonesia akan

tertinggal (Khatimah et al., 2020). Sesungguhnya janganlah engkau memaksakan anak-anak mu sesuai dengan pendidikanmu, karena mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian. Cetaklah tanah selama masih basah dan tanamlah kayu selama dia masih lunak (Ali bin Abi Thalib).

Undang-Undang SISDIKNAS No. 2 tahun 1989 pasal 1 ayat 2 adalah pendidikan yang berakar pada pancasila UUD 1945. Sedangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 dirumuskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pancasila UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam bidang pendidikan. Hal ini diatur secara tegas dalam pasal 31 ayat 1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Ayat 2) Menegaskan bahwa wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Ayat 3) Menetapkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan

ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang (Khatimah et al., 2020).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan ialah proses penanggulangan masalah-masalah serta penemuan dan peningkatan kualitas hidup pribadi serta masyarakat yang berlangsung seumur hidup (Khatimah et al., 2020).

Salah satu prinsip pendidikan adalah proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat atas dasar kasih sayang. Kasih sayang inilah sebagai inti modal bagi guru yang mempunyai tugas dan fungsi ganda dalam proses pendidikan, yaitu sebagai pendidik dan sekaligus orang tua kedua bagi anak di sekolah. Sebagai pendidik, guru harus menunjukkan kinerja yang profesional dalam mendidik, mengajar, membimbing, dan mengarahkan muridnya. Hal

demikian membutuhkan suatu proses dan upaya optimal yang dilakukan oleh guru sebagai agen perubahan.

Tujuan pendidikan nasional tidak dapat direalisasikan apabila tidak diimplementasikan dalam setiap jenjang dan satuan pendidikan. Guna mendukung kegiatan pembelajaran, diadakan rancangan program pendidikan yang disebut dengan kurikulum (Hamalik, 2015).

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Ayat 19. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 19 menyebutkan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Berkenaan dengan penyempurnaan kurikulum, sejak tahun 2013 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan kurikulum baru, kemudian dikenal dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lahir dengan semangat untuk merekonstruksi pendidikan Indonesia agar

mampu menjadi wadah bagi anak-anak Indonesia untuk mengembangkan segala potensi mereka (Sa'dun Akbar, 2017).

Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum sebelumnya yang telah dirintis 2006 dengan kurikulum (KTSP). Kurikulum 2013 diluncurkan secara resmi pada tanggal 15 juli 2013 dengan model pembelajaran tematik (Sa'dun Akbar, 2017).

Kemendikbud menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu kali pertemuan. Pemaduan ini diikat dengan tema sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik karena berfokus pada pembahasan tentang kehidupan peserta didik (Ilmiah et al., 2006).

Pembelajaran tematik akan terjadi jika eksplorasi dari suatu tema yang merupakan inti dalam pembelajaran berjalan secara wajar. Selain itu dibutuhkan juga peran aktif peserta didik dalam eksplorasi tema tersebut agar dapat dipelajari dengan mudah. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung diseputar tema kemudian akan

membahas pokok terkait dengan tema yang diusung (Sa'dun Akbar, 2017).

Dengan adanya pembelajaran tematik yang didalamnya sudah dipadukan mampu mempermudah peserta didik untuk menerima pelajaran dengan baik. Sesuai dengan hasil observasi peneliti dalam pelaksanaan Magang I di SD Negeri 3 Sinjai berpendapat bahwa dalam pembelajaran tematik ini diharapkan pendidik mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, agar dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam merespon kegiatan atau aktivitas pembelajaran.

Salah satu yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam pembelajaran yaitu minat belajar peserta didik, sebab minat merupakan kesiapan untuk bertindak. Sesuai dengan arti kata minat itu sendiri dalam KBBI minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan, perhatian, dan kesukaan. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya. Sehingga dapat dijadikan sebagai fondasi seseorang dalam proses pembelajaran di kemudian hari (Syahputra, 2020). Minat juga merupakan sifat yang

relatif menetap pada diri seseorang sebab dengan minat dia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa dengan minat belajar dapat dilihat dari keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar, pendidik harus menggunakan berbagai cara agar dapat menarik perhatian peserta didiknya untuk belajar.

Namun di tengah proses pelaksanaan pendidikan, dunia diguncang hebat dengan merebaknya wabah virus *Coronavirus Disease 2019* yang lebih sering disebut dengan *COVID-19*. Virus ini adalah salah satu penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya (Susilo et al., 2020). Adanya virus *COVID-19* yang berpotensi menular dari manusia ke manusia dengan sangat cepat, berdampak pada berbagai sektor kehidupan masyarakat, salah satunya sektor pendidikan mengalami dampak yang signifikan.

Melihat kondisi yang seperti ini, agar pendidikan di Indonesia tetap terjamin maka proses pembelajaran harus tetap berlangsung. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bapak Nadiem Anwar

Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *COVID-19*. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui *daring* atau jarak jauh tanpa bertatap langsung dengan peserta didik untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Sesuai dengan surat edaran tersebut, pendidik harus tetap menjalankan kewajibannya sebagai fasilitator, di mana pendidik harus memastikan peserta didik agar tetap dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung atau tatap muka kini berubah, perubahan proses pembelajaran ini dilakukan secara tiba-tiba sehingga pendidik dituntut meningkatkan kreativitasnya dengan tujuan untuk mencegah penyebaran *COVID-19* dengan cara menerapkan *Social Distancing*.

Pembelajaran *daring* (dalam jaringan) menggunakan gawai (*gadget*) sebagai medianya. Serta menggunakan beberapa aplikasi sebagai penunjang pembelajaran *daring*. Tentunya peran pendidik dalam

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui *daring* ini sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Pembelajaran *daring* menggunakan *Platfrom* aplikasi pembelajaran, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Form*, *WhatsApp grup*, *Youtube*, *Zoom Meeting*, dan lain-lain. Pemilihan *Platfrom* pembelajaran yang akan digunakan harus ada persetujuan antara peserta didik dan pendidik agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar (Salsabila et al., 2020).

Pembelajaran *daring* di Indonesia khususnya di Kab. Sinjai sebenarnya sudah diterapkan oleh beberapa sekolah tertentu sebelum pemerintah pemberlakuan *Social Distancing*. Dalam pelaksanaan Magang II peneliti di SD Negeri 3 Sinjai, pembelajaran *daring* yang diterapkan oleh pendidik yaitu pembelajaran sistem IT dengan menggunakan aplikasi *Kahoot* juga merupakan salah satu *Platfrom* pembelajaran berbasis permainan *online* yang dilaksanakan tetap dalam kelas, permainannya yaitu kuis pilihan ganda.

Maka dari itu penerapan pembelajaran *daring* dinilai sangat efektif untuk diterapkan pada saat situasi seperti ini, namun nyatanya menurut penelitian Albitar Septiana Syarifuddin mengemukakan bahwa banyak kendala yang dialami ketika pembelajaran *daring* dipilih menjadi bentuk pembelajaran pengganti tatap muka. Mulai dari keterbatasan signal dan ketersediaan gawai pada setiap peserta didik, karena tidak semua peserta didik berasal dari keluarga mampu dan bentuk penugasan via *daring* justru dianggap menjadi beban bagi sebagian peserta didik dan orang tua (Pembelajaran et al., 2020).

Menurut Lia Nur Atiqoh Bela Dina dalam penelitiannya menyimpulkan hasil persentase masalah yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* yaitu 32% orang tua merasa kerepotan saat mengawasi dan mendampingi anaknya belajar di rumah, 31% orang tua harus mengeluarkan dana lebih banyak, 27% orang tua merasa bahwa pembelajaran *daring* menyita waktu mereka, 35% orang tua merasa bahwa anak mereka kesulitan memahami materi pembelajaran, 50% orang tua mengatakan bahwa anak mereka cepat bosan dalam

mengikuti pembelajaran, dan 49% orang tua merasa pembelajaran *daring* tidak membuat anaknya semangat belajar (Atiqoh, 2020). Berbagai masalah yang dihadapi orang tua, pendidik, dan peserta didik itu sendiri merasa kurang motivasi sehingga peserta didik kurang minat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Seperti halnya di sekolah tempat peneliti melaksanakan Magang III di tengah wabah *COVID-19* yang berlokasi di SD Negeri 3 Sinjai, peneliti sebagai asisten pendidik pamong melaksanakan pembelajaran *daring* di kelas Vb dengan menampilkan video pembelajaran bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan, terlepas dari itu peneliti juga memberikan tugas menarik melalui *WhatsApp grup* agar peserta didik minat dalam mengerjakan tugas. Akan tetapi peserta didik tidak memberikan *feedback* (umpan balik) secara cepat sehingga peneliti merasa bahwa pembelajaran *daring* seperti ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Setelah peneliti berkonsultasi dengan pendidik ternyata

selain menggunakan *WhatsApp grup* pendidik juga menggunakan program *Live Event* yang dirancang khusus oleh *Microsoft Teams* sebagai media PJJ agar pembelajaran menjadi jauh lebih menarik sehingga peserta didik termotivasi.

Microsoft Teams adalah salah satu pusat digital yang dibutuhkan pendidik untuk menyatukan percakapan, konten dan aplikasi di satu tempat agar menciptakan lingkungan belajar yang bersemangat dan personal. *Microsoft Teams* juga memiliki berbagai fitur agar pendidik dan peserta didik lebih mudah berkomunikasi dan berkolaborasi meskipun berada di tempat yang berbeda sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

Aplikasi tersebut salah satu upaya pemerintah Kab. Sinjai agar peserta didik dapat dengan jelas menerima materi pelajaran, juga salah satu konsep yang harus diterangkan melalui media pembelajaran. Peserta didik pada tingkatan SD sudah mampu berfikir rasional/logis sehingga sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan meneliti dengan judul “Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah: Apakah ada Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuktikan Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca

terutama tentang Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik.

- b. Penelitian ini sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik.

- b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui Program *Microsoft Teams*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Program *Microsoft Teams*

1. *Microsoft Teams*

Office 365 adalah perangkat lunak *online* yang dibuat oleh *Microsoft* untuk kebutuhan individu baik yang bekerja di dunia perkantoran, bisnis, maupun dunia pendidikan. *Office 365* terdiri dari *Microsoft Word*, *Powerpoint* dan *Excel*, serta aplikasi *Cloud Computing* yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi dan kolaborasi dimana *Office 365* tersebut dapat dinikmati oleh individu yang bekerja di institusi akademik tanpa harus membayar investasi produk. Individu dapat menggunakan atau *login* ke *Office 365* dengan cara mengakses alamat <http://office365.com> (Suprianto, 2018).

Fitur lain dari *Office 365* adalah *Microsoft Teams* yang merupakan salah satu jenis situs pencarian google yang bisa digunakan individu untuk berinteraksi dengan individu lain khususnya dalam bidang pendidikan, dimana pendidik dapat lebih mudah menyampaikan materi secara *online* kepada peserta

didik agar interaksi yang biasa terjalin antara pendidik dan peserta didik tidak terbatas ruang dan waktu (Diana & Nana, 2020).

Berikut ini defenisi *Microsoft Teams* menurut para ahli, menurut Martin dan Tapp menegaskan bahwa *Microsoft Teams* adalah aplikasi digital yang menggabungkan kolaboasi antara percakapan, rapat, dan dokumen dalam *Learning Management System* (LMS) tunggal (Martin & Tapp, 2019).

Septyangraeni menambahkan hal yang sama bahwa penggunaan *Microsoft Teams* dalam pembelajaran *daring* dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam berinteraksi, dimana pendidik dapat memberikan materi, mengunggah bahan ajar, memberi penugasan, dan memberi kuis (Septyangraeni, 2020).

Setiawan dan Sulistyaningsih memaparkan bahwa *Microsoft Teams* dapat dijadikan sebagai alat dalam dunia pendidikan untuk merancang kelas virtual, sehingga memudahkan pendidik dan peserta didik berkomunikasi dan berkolaborasi untuk menciptakan

proses pembelajaran yang lebih baik dan dapat diakses melalui perangkat seluler Android dan iOS dan yang tak kalah penting adalah terjamin keamanannya (Ardiansyah, 2020).

2. Versi *Microsoft Teams*

Ada beberapa versi dari *Microsoft Teams* yang mampu menciptakan kemudahan dan fleksibilitas dalam berkomunikasi dan berkolaborasi, yang dapat dipasang sesuai dengan perangkat yang biasa digunakan oleh individu, diantaranya:

- a. ***Microsoft Teams* versi Web** adalah *Microsoft Teams* yang disarankan bagi pengguna yang baru mempelajari penggunaan aplikasi tersebut dan dapat diakses di <https://teams.microsoft.com>.
- b. ***Microsoft Teams* versi desktop** adalah *Microsoft Teams* yang disarankan bagi pengguna yang akan menerapkan pembelajaran virtual, sehingga memudahkan dalam mengakses aplikasi. *Microsoft Teams* versi desktop dapat dipasang pada perangkat dengan sistem operasi *Windows* ataupun *Mac* sehingga pengguna dapat memilih menggunakan

perangkat sesuai yang dikehendaki. Pengguna dapat mengunduh aplikasi *Teams* di <https://teams.microsoft.com/downloads>.

- c. ***Microsoft Teams versi mobile*** adalah *Microsoft Teams* yang disarankan bagi pengguna yang memiliki fleksibilitas tinggi, dan mengharuskan tetap terhubung dengan *Microsoft Teams*. Pengguna dapat mengunduh aplikasi *Microsoft Teams* di *Play Store* atau pun *App Store*, sesuai dengan jenis perangkat mobile yang digunakan (Esa & Teams, 2020).

3. Pemanfaatan *Microsoft Teams*

Pada pengabdian saat ini perangkat lunak *Microsoft Teams* yang digunakan yaitu ada 4 aplikasi dipilih sesuai dengan kebutuhan para pendidik, tentunya oleh para pendidik yang mampu dan menguasai dalam memanfaatkannya, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut (Aribowo & Setianingtyas, 2018):

Tabel 1
Aplikasi Microsoft Teams

No	Aplikasi	Fungsi	Penerapan
1.	<i>Class Notebook</i>	Menyusun rencana dan materi pembelajaran dibuku catatan digital dengan multi konten (suara, gambar, video, bahkan tautan laman internet). <i>Class Notebook</i> dapat menciptakan ruang kerja yang memungkinkan pendidik memberikan umpan balik untuk setiap siswa.	Portofolio siswa
2.	<i>Form</i>	Membuat survei, kuis, dan jajak pendapat dengan cepat kemudian dapat dibagikan kepada semua orang (bahkan responden dapat mengisinya melalui <i>smartphone</i>) dan hasilnya dengan mudah dilihat secara <i>real-time</i> .	Tes tulis <i>online</i>
3.	<i>Sway</i>	Membuat dan membagikan laporan intraktif yang menarik, persentasi, kisah pribadi, dan lainnya.	Presentasi
4.	<i>One Drive</i>	Menyimpan file pendidik disatu tempat, dapat dibagikan kepada orang lain, dan diakses dari semua perangkat yang terhubung ke internet (kapan dan di mana).	Menyimpan bahan materi

Sumber Data

4. Tujuan *Microsoft Teams*

Microsoft teams hadir dengan tujuan untuk menawarkan pengalaman belajar jarak jauh dan terhubung secara sosial selayaknya belajar di kelas sehingga memungkinkan pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, melacak kemajuan peserta didik dalam mengerjakan tugas harian menggunakan Tugas (*assignments*), pendidik juga dapat

menggunakan aplikasi dan fungsi Tim untuk mendukung proses pembelajaran sehingga baik peserta didik dan pendidik dapat tetap berinteraksi menggunakan percakapan, dan dapat merasa seperti mereka bertemu langsung dalam kelas yang sebenarnya melalui *Live converence* (Rakhmawati & Sulistianingsih, 2020).

Situmorang memaparkan hal senada bahwa *Microsoft Teams* bertujuan untuk memberikan sensasi pengalaman belajar jarak jauh dan terhubung secara sosial seperti belajar di kelas, oleh karena itu dalam merancang kelas virtual ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pendidik, diantaranya membuat kelas, mengelola kelas, menambahkan peserta didik dan pendidik lain di dalam kelas, hingga pendistribusian dan pemeriksaan tugas peserta didik melalui pemanfaatan fungsi Tim (Situmorang, 2020).

Berdasarkan tujuan *Microsoft teams* di atas sebagai media pembelajaran jarak jauh (*daring*), maka jika dikaitkan dengan Cikal bakal tentang penggunaan teknologi dalam komunikasi dalam pembelajaran. Hal

ini diungkapkan dalam surah An-Naml ayat 29 – 30, yaitu tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balkis yang berbunyi;

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا إِنِّي أَتَتْكُمْ إِلَى كِتَابٍ كَرِيمٍ - إِنَّهُ مِنْ سَيِّدِنَا وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya:

Ia berkata (Balqis): “Hai pembesar pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, dan Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan Sesungguhnya (isi)-nya: “Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Uraian tentang potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi sebagai teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu. Nabi Sulaiman menggunakan burung hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki. Hal ini merupakan salah satu daya tarik dalam teknik komunikasi agar dapat berjalan dengan baik.

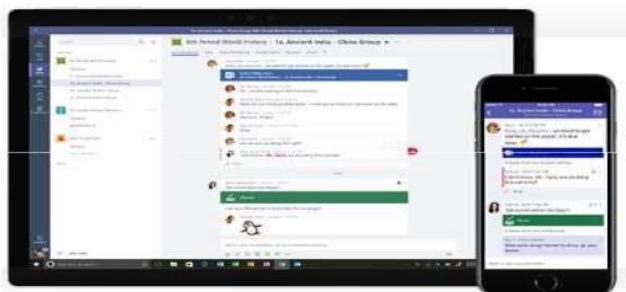
Hubungannya dengan proses pembelajaran yang juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berada di wilayah pendidikan. Penggunaan media

burung hud-hud oleh Nabi Sulaiman dalam menyampaikan surat kepada Ratu Balqis merupakan implementasi teknologi pada masa itu, sebab dengan penggunaan burung hud-hud tersebut dapat membuat proses komunikasi lebih efektif dan efisien (Rahimi, 2021).

Dengan demikian, dalam pembelajaran pembelajaran jarak jauh (*daring*) disarankan agar menggunakan *platform Microsoft teams* sesuai dengan tujuannya yaitu dapat menciptakan komunikasi dan kolaborasi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal. Dimana pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik agar dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, karena peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengarkan keterangan pendidik, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan yang dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan baik bagi pendidik maupun peserta didik itu sendiri.

5. Merancang kelas virtual *Microsoft Teams*

Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam merancang kelas virtual oleh pendidik, diantaranya membuat kelas, mengelola, hingga pendistribusian dan pemeriksaan tugas peserta didik. Berikut Gambar Tampilan Membuat Kelas dalam *Teams* (Esa & Teams, 2020).



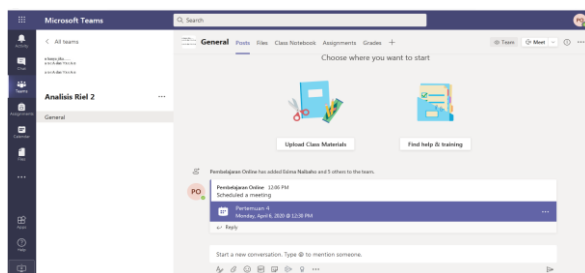
Gambar 1

Tampilan Membuat Kelas dalam *Teams*

Pendidik dapat dengan cepat berkomunikasi dengan peserta didik dengan menggunakan fungsi Tim. Pendidik juga dapat berbagi file dan situs web, membuat Buku Catatan Kelas (*OneNote*), dan mendistribusikan serta menilai tugas. Selain itu, *OneNote* yang terintegrasi dan manajemen tugas ujung

ke ujung sangat memudahkan pendidik untuk menciptakan pelajaran interaktif dan memberikan umpan balik yang efektif dan tepat waktu.

Administrator dan staf sekolah juga dapat mengetahui dan berkolaborasi menggunakan Tim Staf untuk pengumuman dan percakapan topikal. Pendidik dapat berbagi materi pengajaran menggunakan Komunitas Pembelajaran Profesional. Tim Kelas dapat digunakan untuk membuat ruang kelas kolaboratif, menyediakan platform pertemuan virtual, memfasilitasi pembelajaran dengan tugas dan umpan balik, dan memimpin panggilan langsung dengan peserta didik. Berikut adalah gambar Tampilan Awal Kelas Pada *Microsoft Teams* (Situmorang, 2020).



Gambar 2

Tampilan Awal Kelas Pada *Microsoft Teams*

Muatan pembelajaran *daring* masih perlu terus disempurnakan agar lebih intraktif sehingga memungkinkan peserta didik dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Situasi pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini menuntut pendidik harus pandai memilih dan mendesain media pembelajaran *online* sebagai bagian dalam perencanaan mengajarnya, agar peserta didik dapat memahami pelajaran yang diberikan secara seksama.

Salah satu program dalam kelas *Microsoft Teams* di Kab.Sinjai yaitu *Live Event* dimana program tersebut hasil dari kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sinjai dengan PT. *Microsoft* Indonesia sehingga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten sinjai dapat merilis Studio PJJ SULO Macca, SULO merupakan akronim dari Sportif, Unggul, Loyal, dan Optimis. Program ini tayang *live* tiap hari dengan menampilkan guru-guru dari perwakilan sekolah yang ada di Sinjai, untuk menyaksikan PJJ tersebut sangatlah mudah karena terdapat *link live* <http://pjjsdmacca.id> dan disiarkan

langsung oleh Media Sosial seperti *Facebook* dan *Youtube*.



Pembelajaran Jarak Jauh SD hari 1

Gambar 3

Tampilan *Live Event* PJJ Kelas 5 Via *Youtube*

6. Indikator Pencapaian

Microsoft Teams memiliki beberapa indikator yang akan dicapai dalam merancang kelas Virtual (Pradja et al., 2019), antara lain:

- a. Membuat ruang kelas.
- b. Mengelola pengaturan kelas.
- c. Memasukkan siswa dan guru lain di dalam kelas.
- d. Pengunggahan materi dan tab Aplikasi.
- e. Melakukan diskusi di kelas virtual.

7. Kelebihan dan Kekurangan *Microsoft Teams*

Microsoft Teams adalah aplikasi *Microsoft Office 365* yang telah disempurnakan dimana fitur-fiturnya selalu *up to date* dan memiliki beberapa kelebihan. Meski demikian bukan berarti *Microsoft Teams* tidak memiliki kekurangan, penting untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya, antara lain:

a. Kelebihan

- 1) Fitur dalam aplikasi *Microsoft Teams* selalu terbaru atau *up to date*.
- 2) Selain mendapatkan semua fitur, juga mudah untuk berbagi file dan berkolaborasi.
- 3) Disebut sebagai *Platform all-in-one*.
- 4) Keamanan data langsung dari *Microsoft*.

b. Kekurangan

- 1) Karena fiturnya lengkap, jadi harus memiliki koneksi jaringan yang benar-benar prima
- 2) Penggunaan *Bandwidth* yang lebih besar.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Kata minat secara etimologi berasal dari kata “*interest*” dalam bahasa Inggris yang bermakna kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), dan keinginan. *Interest* (minat) adalah kecenderungan individu untuk melakukan suatu perbuatan dan merupakan aspek yang dapat menentukan motivasi individu dalam melakukan aktivitas tertentu (Sanjaya, 2016).

Minat adalah perasaan lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan individu dengan sesuatu diluar dirinya maka semakin besar minatnya (Kompri et al., 2019).

Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang definisi minat, diantaranya yaitu:

- a. Slameto berpendapat bahwa minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar kelas. Semakin kuat atau

dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat (Slameto, 2013).

- b. H. Djaali menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya berupa penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya (Djalali, 2015).
- c. M. Buchori menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran individu akan suatu objek, soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya (Wahyuni, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian minat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah perasaan lebih suka, lebih tertarik akan suatu hal yang timbul secara sadar yang mendorong individu untuk melakukan hal tertentu (yang berkaitan dengan perasaan lebih suka/lebih tertarik) tanpa adanya paksaan dari orang lain.

2. Pengertian belajar

Definisi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berusaha berlatih untuk mendapatkan pengetahuan. Lefuddin menjelaskan bahwa belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku yang merupakan akibat interaksi antara individu dengan lingkungan (Lefuddin, 2017). Gunawan menambahkan bahwa belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu (Gunawan, 2013). Slavin mengatakan bahwa belajar merupakan proses dari pengalaman. Menurut Gagne Cathrina Tri Anni, belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait satu sama lain sehingga menghasilkan perubahan perilaku (Darmadi, 2017). Syah menjelaskan hal yang senada bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses

belajar yang dialami peserta didik baik ketika dia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Syah, 2011). Syah menambahkan bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif .

Belajar adalah seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik yang mengarah kepada perubahan tingkah laku positif sebagaimana yang dijelaskan oleh Suyono bahwa belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono & Hariyanto, 2011).

3. Pengertian minat belajar

Riamin menjelaskan bahwa minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki peserta didik sebab minat belajar muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Meski demikian, peran pendidik sangat penting

untuk menimbulkan dan memelihara minat belajar peserta didik salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan serta memberikan motivasi yang membangun (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Dari uraian di atas, minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya dalam Alqur'an pada surah An-Najm ayat 39-40 yang berbunyi sebagai berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى - وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى

Artinya:

Dan bahwa seseorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah di usahakannya?. Dan bahwa usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (RI, 2010).

Berdasarkan ayat diatas, jelaslah bahwa seseorang termasuk peserta didik akan memperoleh sesuatu yang diminati kecuali dengan usahanya sendiri

sehingga dengan usahanya itu tercermin hasil yang diharapkannya. Mengingat setiap peserta didik mempunyai taraf berfikir yang berbeda dan apa adanya, kesulitan peserta didik dalam memecahkan masalah menjadi suatu pr bagi pendidik, maka diharapkan pendidik mampu memilih model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan dan mempertahankan minat peserta didik unuk menguasai pelajaran sesuai dengan target yang dicapai dalam proses pembelajaran (Nurjihad, 2019).

4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri peserta didik, antara lain:

1) Kematangan

Suatu organ dikatakan sudah matang apabila dalam diri peserta didik telah mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan datang atau tiba

waktunya dengan sendirinya, sehingga peserta didik yang telah matang organnya akan lebih berhasil dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2) Latihan

Peserta didik akan semakin menguasai suatu kecakapan atau pengetahuan jika sering latihan atau mengulangi kecakapan atau pengetahuan tersebut. Tanpa latihan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik dapat hilang atau berkurang. Oleh karena itu, semakin besar minat peserta didik maka semakin besar pula perhatiannya, sehingga memperbesar hasratnya untuk latihan guna mempelajari sesuatu.

3) Motivasi

Motivasi dapat berupa keinginan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau berupa hadiah. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat peserta didik di dalam kelas.

4) Kecerdasan / *Intelligency*

Kecerdasan adalah keseluruhan kemampuan peserta didik untuk berfikir dan bertindak secara logis, terarah, serta mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif. Faktor ini berkaitan dengan *Intelligency Quotient* (IQ) peserta didik yaitu kemampuan untuk dengan cepat menangkap dan memahami suatu bahan pelajaran baru.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah segala sesuatu yang membuat peserta didik berminat yang datangnya dari luar diri seperti dari orang tua, pendidik, sarana dan fasilitas, dan keadaan lingkungan.

1) Keluarga, Orang tua adalah orang terdekat dalam keluarga. Oleh karenanya, keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat peserta didik terhadap pelajaran. Apa yang diberikan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa peserta didik terutama

dalam proses perkembangan minatnya, diperlukan dukungan, perhatian dari keluarga khususnya dari orang tua.

- 2) Sekolah, Seorang pendidik mestinya menumbuhkan dan mengembangkan minat diri peserta didik. Segala penampilan seorang pendidik yang tersurat dalam kompetensi pendidik sangat mempengaruhi sikap pendidik sendiri dan peserta didik. Kompetensi itu terdiri dari kompetensi personal yaitu kompetensi yang berhubungan dengan kepribadian pendidik, dan kompetensi profesional yaitu kemampuan dalam penguasaan segala bentuk yang menyangkut materi, pengajaran dan dengan metode pengajaran.
- 3) Lingkungan, Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Lingkungan yang dimaksud dalam hal ini adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan peserta didik, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, tempat

bermain sehari-hari, dan keadaan alam di lingkungan tempat tersebut (Bahri, 2002).

Syah menambahkan bahwa secara umum ada 3 faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yakni;

- 1) Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal atau faktor dari luar diri peserta didik, yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran (Syah, 2011).

Kurt Singer juga mengemukakan beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap pelajaran, yaitu sebagai berikut;

- 1) Pelajaran akan menarik peserta didik jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- 2) Bantuan yang diberikan pendidik terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu.
- 3) Adanya kesempatan yang diberikan pendidik terhadap peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- 4) Sikap yang diperlihatkan pendidik dalam usaha meningkatkan minat peserta didik, sikap seseorang pendidik yang tidak disukai oleh peserta didiknya tentu akan mengurangi minat dan perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik bersangkutan (Darmadi, 2017).

5. Indikator Minat Belajar

Minat belajar bisa mendorong peserta didik untuk optimal dan tekun belajar sehingga mencapai keberhasilan belajar. Tanpa adanya minat belajar pada peserta didik akan menghambat proses belajar. Adapun indikator yang terdapat di dalam minat belajar yaitu adanya perasaan tertarik belajar, adanya partisipan

yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, serta memiliki kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Slameto menjelaskan bahwa minat peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- a. Adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran di mana seorang peserta didik dapat dikatakan memiliki minat belajar yang tinggi jika dia merasa tertarik pada suatu objek. Ketertarikan peserta didik tersebut akan berimplikasi pada indikator minat belajar yang lainnya. Maka kunci pertama dalam belajar adalah peserta didik terlebih dahulu mesti mempunyai rasa ketertarikan pada pelajaran atau fokus pada proses belajar mengajar.
- b. Adanya pemusatan perhatian. Ketertarikan peserta didik dalam belajar akan memunculkan rasa perhatian yang terpusat. Peserta didik tersebut akan memperhatikan setiap gerak-gerik pendidik dalam

menyajikan pelajaran. Jika ada penugasan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok, peserta didik tetap terfokus perhatiannya untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

- c. Adanya rasa ingin tahu yang besar akan muncul jika peserta didik sudah tertarik dan terpusat perhatiannya. Mereka akan mendalami suatu pelajaran secara mendetail sehingga peserta didik akan dengan mudah menguasai dan memahami pelajaran.
- d. Adanya kebutuhan terhadap pelajaran yaitu keterkaitan, perhatian yang terpusat, dan motivasi yang besar terhadap pelajaran, terjadi karena peserta didik merasa butuh akan ilmu pengetahuan. Kebutuhan yang dirasakan peserta didik ini akan berkolerasi positif dengan aktivitas belajar mereka ketika mengikuti pelajaran.
- e. Adanya perasaan senang dalam belajar. Dengan adanya keempat indikator di atas, maka sudah dapat dipastikan bahwa peserta didik akan merasa senang dalam mengkaji suatu pelajaran. Kesenangan yang

timbul ini terkait erat dengan keempat indikator tadi. Peserta didik bersuka ria dan bergembira, serta bahagia jika mengikuti pelajaran (Slameto, 2013).

6. Cara Membangkitkan Minat Belajar Peserta Didik

Peserta didik yang termotivasi untuk belajar maka akan memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan minat belajar. Win Sanjaya menjelaskan beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membangkitkan minat belajar peserta didik, diantaranya:

- a. Pendidik harus menghubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan peserta didik sebab minat peserta didik akan tumbuh manakala peserta didik tersebut merasa bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya.
- b. Pendidik harus menyesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan peserta didik sebab materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau materi pelajaran yang jauh dari pengalaman peserta didik tidak akan

diminati peserta didik. Materi pelajaran yang terlalu sulit membuat peserta didik gagal mencapai hasil belajar yang optimal sehingga kegagalan tersebut dapat membunuh minat peserta didik untuk belajar.

- c. Pendidik harus menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, eksperimen, demonstrasi, dan masih banyak lagi (Hasriani, 2019).

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi terbaru, “Tematik” diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”; dan “tema” sendiri berarti “pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya)”.

Munir menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam hal ini dapat dilihat dari aspek

proses dan waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar mengajar (Suwendi et al., 2005). Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).

Kadir dan Asrohah menambahkan bahwa pembelajaran tematik merupakan program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dikolaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Pada dasarnya pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas 1 sampai dengan kelas 3) sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Implementasi yang demikian mengacu pada pertimbangan fisik dan psikis anak (Kadir & Hanun Asrohah, 2015). Para pakar filsafat pendidikan Konstruksional, Progresivisme, dan Humanisme telah lama memikirkan tentang kemungkinan penggunaan pembelajaran tematik di sekolah (Kadir & Hanun Asrohah, 2015).

Beberapa ahli telah mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran tematik, diantaranya adalah:

- a. Sutirjo dan Mamik Sri Astuti dalam buku Suryasubroto menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018).
- b. Rusman menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip ilmuwan secara holistik, bermakna, dan autentik (Rusman, 2011).
- c. Trianto menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar-belajar yang melibatkan

beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Bermakna artinya, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah peserta didik pahami sebelumnya. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu (Rusman, 2011).

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan penguatan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema (Majid, 2014). Kata tema berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan” dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *tithenai* berubah menjadi tema. Menurut arti katanya, tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan

pada” atau “sesuatu yang telah ditempatkan” menurut Gorys Keraf (Majid, 2014).

Sesuai dengan teori di atas maka pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Pendidik perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Selain itu, penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu peserta didik dalam membentuk pengetahuannya.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Adapun landasan pembelajaran tematik mencakup:

a. Landasan Filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme.

- 1) Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada

pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suara yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman peserta didik.

- 2) Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung peserta didik (*direct experience*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungannya.
- 3) Aliran humanisme melihat peserta didik dari segi keunikan, kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan Psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada peserta didik agar tingkat keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan

kontribusi dalam bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik harus mempelajarinya.

c. Landasan Yuridis

Sejak tahun 2013 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan kurikulum baru K-13 yang diluncurkan dengan model pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan

pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b) (Majid, 2014).

3. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Wandini menyatakan bahwa yang paling penting dalam pembelajaran tematik adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Pendidik mempelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran.
- b. Pendidik memilih tema yang dapat menyatukan kompetensi-kompetensi tersebut untuk setiap kelas dan semester.
- c. Pendidik membuat kompetensi dasar dengan tema. Pada tahap ini pendidik memperkirakan dan menentukan kompetensi-kompetensi dasar pada sebuah mata pelajaran yang cocok dikembangkan dengan tema apa. Langkah ini berlaku untuk semua mata pelajaran.

- d. Pendidik membuat pemetaan pembelajaran tematis, pemetaan ini dapat dibuat dalam bentuk jaringan topik (Rora Rizky Wandini, 2017).

4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

- a. Kelebihan pembelajaran tematik
 - 1) Pengalaman belajar dan kegiatan belajar akan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik;
 - 2) Kegiatan belajar dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik;
 - 3) Kegiatan belajar lebih bermakna;
 - 4) Mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan sosial peserta didik;
 - 5) Menyajikan kegiatan bersifat pragmatis yang dekat dengan keseharian peserta didik;
 - 6) Meningkatkan kerja sama antar guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.
- b. Kelemahan Pembelajaran Tematik
 - 1) Pengaplikasian sistem pembelajaran tematik mengharuskan pendidik memiliki wawasan

luas, kreativitas tinggi, percaya diri, dan kemampuan yang handal.

- 2) Pembelajaran tematik mengharapkan peserta didik memiliki kemampuan akademik dan kreativitas, sehingga keterampilan peserta didik dapat terbentuk ketika pembelajaran ini dilaksanakan.
- 3) Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi.
- 4) Pembelajaran tematik memerlukan dasar kurikulum yang luwes atau fleksibel.
- 5) Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh atau komprehensif (Kadir & Hanun Asrohah, 2015).

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Ternyata setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa judul penelitian baik jurnal,

skripsi maupun tesis relevan yang hampir sama dengan judul penelitian peneliti yaitu sebagai berikut:

1. **Adi Suarman Situmorang**, dalam jurnalnya yang berjudul “*Microsoft Teams for Education* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentasi pencapaian minat belajar peserta didik prodi pendidikan matematika FKIP UHN yang diajarkan dengan pembelajaran *Microsoft Teams for Education* sebagai media pembelajaran interaktif untuk jarak jauh (*online*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Secara keseluruhan bahwa minat belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft Teams for Education* berada dalam kategori “**Sangat Baik**” karena 94 orang dari 110 orang atau sekitar 85,46% peserta didik telah mencapai nilai tinggi (≥ 75). 2) Presentase peningkatan pencapaian minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran model pencapaian konsep untuk masing-masing indikator adalah 49,22%, 49,48%, 49,48%, dan

52,34 (semua kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Microsoft Teams for Education* sangat baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik (Situmorang, 2020).

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya:

- a. Persamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu variabel X yang membahas tentang *Micrososft Teams* dengan variabel Y yang membahas tentang minat belajar.
- b. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif dengan judul *Micrososft Teams For Education* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. Sedangkan judul peneliti ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan judul Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik.

2. **Hasriani**, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Internet (*Browsing*) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Membuktikan apakah terdapat pengaruh Penggunaan Media Internet (*Browsing*) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai, (2) Untuk mengetahui besar pengaruh Penggunaan Media Internet (*Browsing*) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah *Survey*, subyek dalam penelitian ini adalah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sinjai. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket. Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *Software SPSS 20,0 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media Internet (*Browsing*)

Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai sebesar 30,9% dengan nilai sig. $0,000 < 0,01$ hal ini menandakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya kofisien berpengaruh (Hasriani, 2019).

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya:

- a. Persamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pada variabel judul dan persamaan lainnya yaitu pada variabel Y yang membahas tentang minat belajar peserta didik.
 - b. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel X yang peneliti sebelumnya membahas tentang Penggunaan Media Internet (*Browsing*). Sedangkan penelitian yang peneliti akan teliti membahas tentang Penggunaan Program *Microsoft Teams*.
3. **Arfina**, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Rohis terhadap Perkembangan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an Pengurus dan Peserta Kegiatan

Rohis di SMK Negeri 1 Sinjai”. Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena dan keprihatinan yang mengiris hati dan jiwa-jiwa yang selalu terpaut dan merindu dengan Al-Qur’an, karena sejatinya membaca Al-Qur’an adalah merupakan kebahagiaan yang haqiqi. Ia merupakan hukum yang secara umum dapat berlaku disetiap zaman dan tentunya bernilai kemajuan bagi agama dan bangsa dimasa mendatang. Ini merupakan tanggung jawab bersama tidak hanya guru PAI, demikian pula orang tua siswa dan lembaga pendidikan, terutama di SMK Negeri 1 Sinjai ini agar terus mendorong dan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Selain itu, kegiatan Rohani Islam ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan siswa sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat sekitar. Penelitian tentang kegiatan Rohis ini mengedepankan tentang pengaruh yang dihasilkan dari kegiatan tersebut berdasarkan *survey* yang telah dilakukan secara

langsung dilapangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif atau pendekatan ilmiah/*scientific*. Disebut sebagai pendekatan ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus dan peserta kegiatan rohis. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket. Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20,0 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan rohis terhadap perkembangan minat belajar membaca Al-Qur'an pengurus dan peserta kegiatan rohis. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20, pada tabel *coefficient* diketahui t-hitung kegiatan rohis $2,663 > 1,998$ (t-Tabel) dengan nilai sig. $0,000 < 0,01$ dan pada model summary dengan melihat $R\ Square = 0,78$. Hal ini menandakan bahwa H_a diterima H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Jadi besar pengaruh kegiatan rohis

terhadap perkembangan minat belajar membaca Al-Qur'an pengurus dan peserta kegiatan rohis di SMK Negeri 1 Sinjai sebesar 78% (Arfina, 2019).

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya:

- a. Persamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pada variabel judul dan persamaan lainnya yaitu membahas tentang minat belajar.
 - b. Sedangkan yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek dan subjek penelitian.
- 4. Nurjihad,** dalam skripsinya yang berjudul “Korelasi Pemberian Penguatan Positif Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDIT Thoriqul Jannah Kec. Sinjai Utara”. Penguatan positif adalah segala bentuk respons positif yang diberikan oleh guru dalam memodifikasi tingkah laku peserta didik agar kemungkinan timbulnya sesuatu respons positif

sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan untuk meningkatkan partisipasi dalam setiap proses pembelajaran serta untuk mempertahankan penguatan yang telah diberikan dan berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar sehingga dapat mengulangi perbuatan yang baik itu lebih baik atau berprestasi. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku atau mengarahkan perbuatannya untuk memperoleh tujuan tertentu. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan survey. Dalam penelitian ini penulis melibatkan semua peserta didik di kelas IV SDIT Thoriqul Jannah Kec. Sinjai Utara yang berjumlah 23 orang sebagai sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket. Sedangkan analisis datanya menggunakan uji korelasi dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa terdapat hubungan penguatan positif dengan minat belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya data yang didapatkan di analisis dengan menggunakan SPSS 25 maka didapatkan hasil $R=0,441$ dimana R merupakan angka koefisien korelasi penguatan positif dengan minat belajar sedangkan dengan sig 0,035. Oleh karena nilai sig $0,035 < 0.01$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan dapat disimpulkan ada hubungan yang positif antara penguatan positif dengan minat belajar (Nurjihad, 2019).

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya:

- a. Persamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan persamaan lainnya yaitu pada variabel Y yang membahas tentang minat belajar peserta didik.
- b. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada peneliti sebelumnya mengkaji tentang hubungan atau korelasi antara pemberian penguatan positif dengan minat belajar peserta didik.

Sedangkan penelitian yang peneliti akan teliti mengkaji tentang pengaruh *Microsoft Teams* terhadap minat belajar peserta didik.

E. Hipotesis

Dari rumusan masalah penulis dapat memberikan jawaban sementara sebagai acuan dalam penulisan ini diantaranya:

- H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.
- H_1 : Terdapat Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

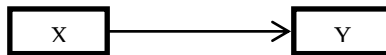
Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) disebut juga sebagai penelitian *ex post facto* yang merupakan pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya (Irmayanti et al., 2013).

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal, realitas sosial, dan objektif. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang *valid* dan *reliabel* serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya (Yusuf, 2017).

B. Definisi Variabel

Variabel pada hakikatnya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai, sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan constant. Menurut sugiyono, Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Yusuf, 2017). Ada dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan salah satu variabel yang mempunyai pengaruh besar terhadap variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 4

Model Desain Penelitian

Keterangan:

X : Penggunaan Program *Microsoft Teams*

Y : Minat Belajar

Variabel independen merupakan variabel bebas, variabel bebas X adalah variabel yang mempengaruhi yang

menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen Y merupakan variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Sinjai khususnya kelas V beralamat Jl. Persatuan raya No. 100. Pertimbangan peneliti memilih sekolah tersebut, yaitu peneliti pernah melaksanakan kegiatan magang I sampai magang III sehingga peneliti lebih akrab dengan semua *stake holdernya*, pada saat peneliti melaksanakan magang III ditengah wabah *COVID-19* dan menemukan pendidik pada sekolah tersebut menggunakan PJJ melalui Program *Microsoft Teams*. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Adapun penentuan waktu penelitian mengacu pada kelender akademik di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama (Supangat, 2007). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas V SD Negeri 3 Sinjai, berikut tabel populasi:

Tabel 2
Peserta didik kelas V

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Peserta didik kelas Va	24
2.	Peserta didik kelas Vb	23
3.	Peserta didik kelas Vc	22
4.	Peserta didik kelas Vd	21
	Jumlah	90

Sumber Data: Ruang Guru SD Negeri 3 Sinjai, 2020

2. Sampel

Ridwan mengatakan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika subjeknya besar, diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Ridwan, 2006).

Sesuai dengan jumlah populasi maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Total Sampling*. Menurut Arikunto dalam buku A. Muri Yusuf memaparkan bahwa *Total Sampling* adalah pengambilan sample yang sama dengan jumlah populasi yang ada (Yusuf, 2017). Maka sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan populasi

yang menjadi sampel dengan jumlah 90 orang peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik mengumpulkan data melalui yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan peninjauan langsung pada perusahaan untuk memperoleh informasi, gambaran tentang keadaan dan keterangan yang dapat menunjang penelitian ini (Nurastuti & Wiji, 2007).

Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi awal, yaitu pada saat peneliti melaksanakan magang 3 SD Negeri 3 Sinjai telah menggunakan program *Microsoft Teams* sebagai *platform* pembelajaran *daring* dimasa pandemi.

2. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. Angket juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *online* dengan skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam peneliti adalah skala Likert. Dengan bentuk kuesioner pilihan ganda, yang dapat berupa kata dan diberi skor antara lain: Sangat Setuju berbobot 5, Setuju berbobot 4, Kurang Setuju berbobot 3, Tidak Setuju berbobot 2, dan Sangat Tidak Setuju berbobot 1.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Alat pengambil data (instrumen) akan menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan dan kualitas data itu akan menentukan kualitas penelitian. Karena itu, alat pengambil data harus mendapatkan pengamatan yang cermat (Suryabrata, 2006).

Pada penelitian ini untuk yang dipandu oleh beberapa pedoman instrumen diantaranya:

1. Observasi

Panduan observasi adalah alat bantu yang dipakai sebagai pedoman pengumpulan data pada proses penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner *online* pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Form* atau *online survey creator* milik *Microsoft*. Pada *Microsoft form*, antara pembuatan formulir (angket) dan soal terpisah dan sudah tersedia untuk angket berskala likert. Sehingga pengguna tidak perlu pusing untuk mencari ikon-ikon yang dibutuhkan. Selebihnya untuk mengakses *Microsoft form* dari link yang tersedia, tidak perlu menggunakan akun jika siswa ingin membuka *form* yang sudah dibuat (Ardian et al., 2020).

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis suatu keadaan kemudian dipaparkan dalam bentuk angka. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan

bantuan (SPSS) (Sugiyono, 2017). Untuk uji yang digunakan peneliti ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain: nilai Mean, median, sum, variance, standar error, standar rror of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal. Adapun data yang akan dianalisis adalah data tentang Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang di maksudkan.
- b. Realibilitas menunjukan bahwa sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik. Sehingga Uji Reabilitas menunjukan sejauh mana suatu instrumen

dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama (Ghozali, 2018).

3. Asumsi Dasar

Hasil uji asumsi dasar dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Dadapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. *Uji Normalitas Data* adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data lebih sering menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*. *Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.
- b. *Uji Linearitas* secara umum untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan antara *variabel predictor* (X) dengan variabel *kreterium* (Y).
- c. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau

tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,01 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama (Supranto, 2015).

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif pada prinsipnya adalah menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Sinjai khususnya seluruh kelas V, adapun profil sekolah lokasi penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3
Profil Sekolah SD Negeri 3 Sinjai

PROFIL SEKOLAH				
Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 3 BALANGNIPA	
2	NPSN	:	40304407	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Persatuan Raya No. 100	
	RT / RW	:	0	/ 0
	Kode Pos	:	92612	
	Kelurahan	:	BALANGNIPA	
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai	
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-5,1232	Lintang
		:	120,2547	Bujur

Data Pelengkap		
7	SK Pendirian Sekolah :	-
8	Tanggal SK Pendirian	1953-05-01
9	Status Kepemilikan :	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional :	-
11	Tgl SK Izin Operasional :	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani :	Tidak ada
13	Nomor Rekening :	0602020000000032
14	Nama Bank :	BPD SULAWESI SELA...
15	Cabang KCP/Unit :	BPD SULAWESI SELATAN CABANG SINJAI...
16	Rekening Atas Nama :	SDN NO.3CAKKEMPONG...
17	MBS :	Ya
18	Memungut Iuran :	Tidak
19	Nominal/siswa :	0
20	Nama Wajib Pajak :	SD NEGERI 3BALANGNIPA
21	NPWP :	008357915806000
Kontak Sekolah		
20	Nomor Telepon :	048221044
21	Nomor Fax :	-
22	Email :	ops.sekolahsd3balangnipa@gamil.com
23	Website :	http://sdn3sinjai.sch.id/
Data Periodik		
24	Waktu Penyelenggaraan :	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos? :	Ya
26	Sertifikasi ISO :	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik :	PLN
28	Daya Listrik (watt) :	1350
29	Akses Internet :	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif :	Smartfren

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SD Negeri 3 Sinjai, 2021

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4

PTK SD Negeri 3 Sinjai

NO	NAMA	STATUS	MENGAJAR
1	A. Muh. Iqsan Lukman, S. Pd	Guru Honor Sekolah	PJOK
2	A. Wahidah, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
3	Achmad Thabrani, S. Pd	PNS	PJOK
4	Armawali, A. Md, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
5	Asmawati	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
6	Ernawati, S. Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas SD/MI/SLB, Muatan Lokal
7	Faridah	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
8	Fatmawati, S. Pd	Guru Honor Sekolah	PAI dan Baca Tulis Al Qur'an
9	Fatmawati, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
10	Harajma, A. Md, S. Pd	Tenaga Honor Sekolah	
11	Hj.rosmini	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
12	Ilham Sanjaya	Tenaga Honor Sekolah	
13	Mansur, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
14	Mardiyah, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
15	Muh Ikbal, S. Pd	Honor Daerah TK.II	
16	Muh Jalil	PNS	PJOK
17	Muh Taufik Mustafa	Guru Honor Sekolah	PJOK
18	Muhammad Said Arifin, S. Pd	Guru Honor Sekolah	PAI dan Baca Tulis Al Qur'an
19	Murniati.am	PNS	Muatan Lokal Bahasa Daerah, Guru Kelas SD/MI/SLB
20	Nuraeni Muin, S. Ps	PNS	BTA, Guru Kelas SD/MI/SLB
21	Nuraeni Usman, S. Pd	PNS	PAI, Guru Kelas SD/MI/SLB
22	Nurfaidah	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB

23	Nurmiati, S. Pd	Guru Honor Sekolah	Muatan Lokal Bahasa Daerah, BTA
24	Rahmah	Guru Honor Sekolah	Muatan Lokal
25	Rahmawati	Guru Honor Sekolah	Muatan Lokal
26	Rusli Said	Guru Honor Sekolah	Muatan Lokal
27	Rusni	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
28	Saidah, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
29	Sitti Hardaniati	PNS	PAI dan Baca Tulis Al Qur'an
30	Sitti Ruaedah	Guru Honor Sekolah	PAI dan Baca Tulis Al Qur'an
31	Sudarmiati	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
32	Sulaiha	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
33	Surtia Mada, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
34	Sutriany Syam	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
35	Syamsul Rijal	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
36	Wahdaniah, S. Pd		

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SD Negeri 3 Sinjai, 2021

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Visi sekolah ialah menjadi lembaga pendidikan yang Unggul prestasi berdasarkan IMTAK dan IPTEK yang berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga.
- 3) Mendorong setiap siswa mengenali potensi dirinya sehingga berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Mendorong lulusan yang berkualitas berakhlak tinggi dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa.
- 6) Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan sehingga mampu menjadikan sekolah sebagai tempat untuk bermain dan beraktifitas.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Responden Penelitian

Data penelitian diperoleh dari seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Sinjai. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 peserta didik dan semuanya merupakan sampel. Peneliti harus mengetahui identitas dari responden maka peneliti mewajibkan responden mengisi identitas sebelum mengisi soal. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tampilan pengisian identitas responden

Berikut ini tampilan pengisian identitas responden dalam angket *Online* di *Microsoft Form* yang akan diisi seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

The screenshot shows a Microsoft Form titled "Angket Penelitian PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM MICROSOFT TEAMS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK". The form is set against a dark blue background with a repeating pattern of Indonesian flags. The form content includes a title, a brief description of the research, and five numbered questions. Questions 1, 2, and 5 are text input fields. Questions 3 and 4 are multiple-choice questions with radio button options.

Angket Penelitian
"PENGARUH PENGGUNAAN
PROGRAM MICROSOFT
TEAMS TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK"

Angket ini hanya untuk penelitian

Hal ini adalah angket yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik yang menggunakan program Microsoft Teams. Angket ini akan diisi oleh seluruh peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah angket ini dengan jujur dan tidak ada unsur-unsur lain yang mempengaruhi hasil penelitian.
2. Berilah jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang ada di angket ini.
3. Setelah selesai mengisi angket, klik tombol "Kirim" di bagian bawah angket.

1. Nama *

Isi nama (wajib diisi)

2. NIS *

Isi NIS (wajib diisi)

3. Jenis kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

4. Kelas *

☐ V-A

☐ V-B

☐ V-C

☐ V-D

5. Alamat *

Isi alamat (wajib diisi)

Kirim

Gambar 5

Tampilan Pengisian Identitas Responden

b. Daftar deskripsi responden

Berikut ini hasil pengisian identitas responden dalam angket *Online* di *Microsoft Form* yang diisi seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

Tabel 5
Identitas Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sinjai

NO	NAMA	NIS	L/P	KELAS	ALAMAT
1	A. Muh. Naufal Amal	00011617	L	V A	Btn Gojeng Permai
2	Afdal Sudyan	00041617	L	V A	Jl. Bhayangkara
3	Fuad Ikhsan Abdullah	00051617	L	V A	Jl. Bulu Kunyi
4	Hafis Ansari	00141617	L	V A	Jl. Bulu Lasiai
5	Kesley Arnold	00061617	L	V A	Jl. Persatuan Raya
6	M. Aditya Syawal	00071617	L	V A	Jl. Sultan Hasanuddin
7	Muh. Galih Pratama	00091617	L	V A	Jl. Jendral Sudirman
8	Muh. Naufal Ramadan	00101617	L	V A	Jl. Bulu Bicara
9	Muh. Fachri Al Muttaqien Said	00081617	L	V A	Jl. G. Lompobattang
10	Rasya Arfan Yudhistra	00131617	L	V A	Btm Aisyah
11	Afifah Shafira	00151617	P	V A	Jl. Jendral Sudirman
12	Andi Farabilla	00161617	P	V A	Jl. Persatuan Raya
13	Anggita Nur Rohma	00171617	P	V A	Jl. Kh Agus Salim
14	Dina Trimulia Bahar	00181617	P	V A	Jl. Kelapa
15	Diva Maharani Andi Juhamran	00191617	P	V A	Btm Sao Citra
16	Faiqah Khaerunnisa	00211617	P	V A	Jl Petta Ponggawae
17	Faizah Fitri	00221617	P	V A	Jl. Bulu Bicara
18	Inayah Fiqriah Edwan	00241617	P	V A	Jl. Wolter Mongosidi
19	Magfirah Abadiyyah Ivana	00261617	P	V A	Jl. Samratulangi
20	Naifah. Hs	00271617	P	V A	Jl. Bung Tomo
21	Natalia Intan Randa Ramma	00291617	P	V A	Jl. Bulu Salaka
22	Rezki Amaliah	00611617	P	V A	Jl. Persatuan Raya
23	Zaharatul Diyaul Ainy	00321617	P	V A	Jl. Dr. Samratulangi
24	Izzah Insyirah Lukman	00541617	P	V A	Btm Tamara
25	A. Muhammad Wildan Ghithrif	00341617	L	V B	Bumi Tamara Permai
26	A. Raka Armansyah	00351617	L	V B	Jl. Wolter Monginsidi
27	Adam Attaturk	00021617	L	V B	Jl. Bung Tomo
28	Adhe Erlangga Ma'ruf	00031617	L	V B	Jl. Ranggong Dg. Romo
29	Afif Zakky Ismail	00361617	L	V B	Jl. Abdul Latif
30	Andi Muh. Gello Gauada	00381617	L	V B	Jl. Pangeran Diponegoro
31	Aqil Arifaiz Amir	00111617	L	V B	Jl. Bulu Bicara
32	Fauzan Aunur Rahman	00231617	L	V B	Jl. Persatuan Raya
33	Muh. Rafa Ramadhan. A	00431617	L	V B	Jl. Veteran
34	Muhammad Fitrah	00111617	L	V B	Jl. Sawerigading
35	Muhammad Rezky Fauzan	00121617	L	V B	Jl. Jendral Sudirman
36	Nailul Radhil Marfin	00441617	L	V B	Jl. Veteran
37	Almira Tasya Multazam	00201617	P	V B	Jl. Yahya Mathan
38	Annisa Zohratsyita Syadli	00491617	P	V B	Jl. Samratulangi
39	Delsya Aulia Shafira	00501617	P	V B	Jl. Persatuan Raya
40	Farah Rahadatul Nasywa	00481617	P	V B	Jl. A. Muh. Saleh
41	Fidyah Wiradah	00521617	P	V B	Jl. Bayangkara
42	Hafidzah Annisa M.	00531617	P	V B	Jl. Bulu Bicara
43	Nandya Erza Arrahmah	00571617	P	V B	Jl. Garuda
44	Najwa	00281617	P	V B	Jl. K. H. Ahmad Dahlan
45	Nashifah Quratuain	00591617	P	V B	Jl. Jedn Sudirman
46	Nur Hadijah Rukiyah Tahar	00301617	P	V B	Jl. Samratulangi

47	Resky Aulia Herman	00621617	P	V B	Btn Sao Citra Permai
48	A. Faiz Shidqi Ramadhani	00331617	L	V C	Jl. Jendral Sudirman
49	Agrimal Fajril	00371617	L	V C	Jl. Gunung Bawakaraeng
50	Ahmad Nail Elzaky	00311617	L	V C	Btn Gojeng Permai
51	Azhari Mahmud	00391617	L	V C	Jl. Sawerigading
52	Bagas Pratama	01101617	L	V C	Jl. Persatuan Raya
53	Bukhari Hasyim	00661617	L	V C	Jl. A. M. Saleh
54	Muh. Irfan	00911617	L	V C	Jl. Emmi Saelan
55	Randi Setiawan	00451617	L	V C	Jl. Persatuan Raya
56	Rifat Hidayat Sudirman	00461617	L	V C	Jl. Bawakaraeng
57	A. Ariqah Fatinah Akbar	00471617	P	V C	Jl. Basuki Rahmat
58	A. Fairah Dian Qirani	00511617	P	V C	Jl. Pt Ponggawae
59	Ainun Syahraini	00401617	P	V C	Jl. Bung Tomo
60	Ameera Mahdiyah Yusri	00421617	P	V C	Jl. Bulu Saraung
61	Fakhirah Aqilah Anhar	00671617	P	V C	Jl. Emmi Saelan
62	Ghaisani Khalilah Syamri	00681617	P	V C	Jl. Samratulang
63	Hauratul Jamilah	00691617	P	V C	Jl. Flamboyen
64	Kamilani Birul Walidain	00901617	P	V C	Jl. Gunung Bawakaraeng
65	Nadiyah Zalsabilah	00561617	P	V C	Jl. Gunung Bawakaraeng
66	Nailah Khatifah	00581617	P	V C	Jl. Gunung Bawakaraeng
67	Nailah Syakhirah Zahrani	00921617	P	V C	Jl. Petta Ponggawae
68	Nurul Octavia	00601617	P	V C	Jl. Sultan Isma
69	Trinara Iftita Irwan	00641617	P	V C	Jl. Persatuan Raya
70	Muh. Albiansyah	00031718	L	V D	Jl. G. Latimojong
71	Alfarizki	00042021	L	V D	Jl. G. Latimojong
72	Azril	00052021	L	V D	Jl. G. Latimojong
73	Fahri Ival	00082021	L	V D	Jl. G. Latimojong
74	Sultan	00070304	L	V D	Jl. G. Latimojong
75	Daffa Anwar	00121314	L	V D	Jl. G. Latimojong
76	Burhan	00090304	L	V D	Jl. G. Latimojong
77	Mardiana	00081314	P	V D	Jl. G. Latimojong
78	Nur Hasanah	1922314	P	V D	Jl. G. Latimojong
79	Hamsiah	00014989	P	V D	Jl. G. Latimojong
80	Sumarni	1701040	P	V D	Sinjai Tengah
81	Hasniah	00020203	P	V D	Jl. G. Latimojong
82	Mujahidah	00200405	P	V D	Jl. G. Latimojong
83	Munasirah	00080506	P	V D	Jl. G. Latimojong
84	Mardiana	00051213	P	V D	Jl. G. Latimojong
85	Annisa Salsabila	00021819	P	V D	Jl. G. Latimojong
86	Sumarni	17010403	P	V D	Sinjai Tengah
87	Sumarni	17010403	P	V D	Sinjai Tengah
88	Sumarni	1701040	P	V D	Sinjai Tengah
89	Afifah Divayani	00081516	P	V D	Jl. G. Latimojong
90	Aqilla	00101819	P	V D	Jl. G. Latimojong

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SD Negeri 3 Sinjai, 2021

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *microsoft teams* merupakan variabel independen (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, atau variabel bebas yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel terikat dan variabel minat belajar merupakan variabel dependen (Y) variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen*, atau variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

3. Deskripsi Instrumen Penelitian

Data diperoleh dari kuesioner *online* menggunakan *Microsoft Form* atau *online survey creator* yang menyediakan pilihan jawaban dengan menggunakan skala *likert* dan memiliki 20 butir soal, kemudian dibagikan pada setiap grup kelas V dalam bentuk *link* yang dapat diakses di <https://forms.office.com/r/d7XWBZGZWg>.

4. Deskripsi Hasil Angket

Dari responden yang berjumlah 90 orang peserta didik yang telah mengisi angket *online* penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, maka

dengan itu hasil dari pengisian angket *online* tersebut dibagi menjadi 2 variabel yaitu variabel X dan variabel Y masing-masing memiliki 10 item dengan jumlah 20 butir soal secara berurut. Untuk tampilan dan hasil pengisian angket *online* dalam *microsoft freom* untuk dari variabel (X) dan variabel (Y) lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Tampilan pengisian angket *online* dalam *microsoft freom*

The screenshot shows a web-based questionnaire titled "Kuesioner". It includes a header with a logo and a table for recording responses. The table has columns for "No", "Jawab", "Ya", "Tidak", "Tidak Tahu", and "Tidak Pasti". The questionnaire contains 20 items, each with a corresponding row in the table for the respondent to mark their answer.

No	Jawab	Ya	Tidak	Tidak Tahu	Tidak Pasti
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Gambar 6

Tampilan Pengisian Angket *Online*

b. Penggunaan Program *Microsoft Teams* (Variabel X)

Tabel 6
Hasil Pengisian Angket Variabel X

No	Nama	Kelas	Nomor Item										Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	A. Muh. Naufal Amal	V A	5	3	5	4	1	4	5	5	4	4	40
2.	Afdal Sudyan	V A	4	5	1	4	4	4	3	4	3	4	36
3.	Afifah Shafira	V A	5	4	3	3	1	3	4	4	5	3	35
4.	Andi Farabilla	V A	4	4	1	3	1	4	4	5	4	5	35
5.	Anggita Nur Rohma	V A	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	33
6.	Dina Trimulia Bahar	V A	5	5	1	4	1	4	5	4	5	3	37
7.	Diva Maharani Andi Juhamran	V A	5	5	1	4	2	4	4	4	4	4	37
8.	Faiqah Khaerunnisa	V A	4	5	3	4	1	4	4	5	3	4	37
9.	Faizah Fitri	V A	4	5	1	4	2	4	4	4	4	4	36
10.	Fuad Ikhsan Abdullah	V A	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	37
11.	Hafis Ansari	V A	5	5	1	4	4	5	3	4	3	4	38
12.	Inayah Fiqqriah Edwan	V A	4	5	1	3	2	4	4	4	4	4	35
13.	Izzah Insyirah Lukman	V A	5	5	1	4	4	4	3	4	3	3	36
14.	Kesley Arnold	V A	5	4	1	4	1	5	3	4	3	4	34
15.	M. Aditya Syawal	V A	4	4	1	5	3	4	4	4	5	5	39
16.	Magfirah Abadiyyah Ivana	V A	5	5	1	4	4	5	4	5	3	4	40
17.	Muh. Fachri Al Muttaqien Said	V A	5	5	1	4	4	4	4	4	2	4	37
18.	Muh. Galih Pratama	V A	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	38
19.	Muh. Naufal Ramadan	V A	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	38
20.	Naifah. Hs	V A	5	5	1	3	4	5	4	5	2	4	38
21.	Natalia Intan Randa Ramma	V A	5	5	1	4	1	4	5	3	3	5	36
22.	Rasya Arfan Yudhistrat	V A	4	4	4	4	1	4	5	4	3	5	38
23.	Rezki Amaliah	V A	5	3	1	4	2	4	4	4	4	4	35
24.	Zaharatul Diyaul Ainy	V A	5	4	1	4	2	2	4	4	4	4	34
25.	A. Muhammad Wildan Ghithrif	V B	5	5	1	4	4	4	5	4	5	3	40
26.	A. Raka Armansyah	V B	5	3	5	4	1	4	5	5	4	4	40
27.	Adam Attaturk	V B	5	5	1	4	1	5	3	4	3	3	34
28.	Adhe Erlangga Ma'ruf	V B	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	34
29.	Afif Zakky Ismail	V B	5	4	1	3	3	3	2	4	4	4	33
30.	Almira Tasya Multazam	V B	4	4	1	3	1	3	3	4	3	4	30
31.	Andi Muh. Gello Gauada	V B	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	31
32.	Annisa Zohratusyita Syadli	V B	4	5	1	4	2	4	4	4	4	4	36
33.	Aqil Arifaiz Amir	V B	3	3	1	4	2	4	5	4	3	3	32
34.	Delsya Aulia Shafira	V B	5	4	1	4	2	4	4	4	3	4	35
35.	Farah Rahadatul Nasywa	V B	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	32
36.	Fauzan Aunur Rahman	V B	4	2	1	4	2	4	3	4	4	4	32
37.	Fidyah Wiradah	V B	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	31
38.	Hafidzah Annisa M.	V B	5	4	1	3	3	3	2	4	4	4	33
39.	Muh. Rafa Ramadhan. A	V B	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	34
40.	Muhammad Fitrah	V B	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	37
41.	Muhammad Rezky Fauzan	V B	4	4	3	4	1	4	4	4	5	5	38
42.	Nailul Radhil Marfin	V B	4	4	1	4	3	4	4	5	3	3	35
43.	Najwa	V B	4	5	1	4	1	4	5	3	3	5	35
44.	Nandya Erza Arrahmah	V B	4	3	1	4	1	4	5	4	3	3	32

45.	Nashifah Qurratuain	V B	5	5	1	4	5	2	4	4	3	3	36
46.	Nur Hadijah Rukiyah Tahar	V B	4	4	1	5	2	4	4	4	2	4	34
47.	Resky Aulia Herman	V B	5	5	1	4	1	4	4	4	1	5	34
48.	A. Ariqah Fatinah Akbar	V C	5	5	1	4	2	4	4	4	4	4	37
49.	A. Fairah Dian Qirani	V C	4	2	1	3	1	3	3	3	1	5	26
50.	A. Faiz Shidqi Ramadhani	V C	5	4	1	4	1	5	4	4	5	5	38
51.	Agrimal Fajril	V C	5	5	1	4	4	4	3	4	3	3	36
52.	Ahmad Nail Elzaky	V C	5	4	1	4	1	5	4	4	4	4	36
53.	Ainun Syahraini	V C	5	5	1	4	3	3	2	4	4	4	35
54.	Ameera Mahdiyyah Yusri	V C	5	5	1	4	1	4	5	3	3	4	35
55.	Azhari Mahmud	V C	5	4	1	4	1	5	3	4	3	4	34
56.	Bagas Pratama	V C	5	5	1	4	2	4	4	4	4	4	37
57.	Bukhari Hasyim	V C	4	5	1	4	1	4	4	4	5	5	37
58.	Fakhirah Aqilah Anhar	V C	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
59.	Ghaiani Khalilah Syamri	V C	4	4	1	5	1	4	4	5	4	4	36
60.	Hauratul Jamilah	V C	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
61.	Kamilani Birrul Walidain	V C	4	5	1	4	4	4	4	4	3	5	38
62.	Muh. Irfan	V C	4	4	4	3	1	3	4	4	5	3	35
63.	Nadiah Zalsabilah	V C	4	4	4	4	1	4	5	4	3	3	36
64.	Nailah Khatifah	V C	5	4	1	4	1	5	4	5	1	5	35
65.	Nailah Syakirah Zahrani	V C	4	4	4	4	1	4	5	4	4	5	39
66.	Nurul Octavia	V C	5	4	2	5	3	5	4	4	4	4	40
67.	Randi Setiawan	V C	5	5	1	4	4	3	4	4	5	3	38
68.	Rifat Hidayat Sudirman	V C	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
69.	Trinara Ifitta Irwan	V C	4	5	1	4	4	3	4	4	5	5	39
70.	Sumarni	V D	5	5	1	4	4	3	4	4	5	4	39
71.	Daffa Anwar	V D	4	4	4	4	1	4	5	4	3	3	36
72.	Munasirah	V D	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	39
73.	Mardiana	V D	4	4	1	3	1	4	4	5	4	5	35
74.	Sumarni	V D	5	5	1	4	4	4	4	3	1	4	35
75.	Burhan	V D	5	5	1	4	4	5	4	5	3	4	40
76.	Aqilla	V D	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
77.	Hasniah	V D	4	4	4	3	1	4	4	5	3	4	36
78.	Alfarizki	V D	4	4	4	3	1	3	4	4	5	3	35
79.	Mardiana	V D	5	5	1	4	1	5	3	4	5	3	36
80.	Muh. Albiansyah	V D	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	34
81.	Afifah Divayani	V D	5	5	1	4	4	3	4	4	5	3	38
82.	Sultan	V D	5	5	3	4	1	4	4	5	3	4	38
83.	Sumarni	V D	5	5	1	4	4	3	4	4	4	4	38
84.	Sumarni	V D	4	4	4	3	1	4	4	5	3	4	36
85.	Fahri Ival	V D	5	5	1	5	2	4	4	4	4	4	38
86.	Mujahidah	V D	5	4	5	4	1	4	5	5	1	5	39
87.	Annisa Salsabila	V D	4	3	1	4	1	5	4	4	5	5	36
88.	Nur Hasanah	V D	5	5	1	4	1	4	4	5	5	3	37
89.	Hamsiah	V D	5	5	1	3	3	2	4	4	4	4	35
90.	Azril	V D	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	39

Sumber Data: Hasil angket online microsoft from, 2021

c. Minat Belajar (Variabel Y)

Tabel 7
Hasil Pengisian Angket Variabel Y

No	Nama	Kelas	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1.	A. Muh. Naufal Amal	V A	5	3	5	4	1	4	5	5	4	4	39
2.	Afdal Sudyan	V A	4	5	1	4	4	4	3	4	3	4	36
3.	Afifah Shafira	V A	5	4	3	3	1	3	4	4	5	3	35
4.	Andi Farabilla	V A	4	4	1	3	1	4	4	5	4	5	35
5.	Anggita Nur Rohma	V A	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	34
6.	Dina Trimulia Bahar	V A	5	5	1	4	1	4	5	4	5	3	37
7.	Diva Maharani Andi Juhman	V A	5	5	1	4	2	4	4	4	4	4	37
8.	Faiqah Khaerunnisa	V A	4	5	3	4	1	4	4	5	3	4	37
9.	Faizah Fitri	V A	4	5	1	4	2	4	4	4	4	4	36
10.	Fuad Ikhsan Abdullah	V A	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	37
11.	Hafis Ansari	V A	5	5	1	4	4	5	3	4	3	4	38
12.	Inayah Fiqqiah Edwan	V A	4	5	1	3	2	4	4	4	4	4	35
13.	Izzah Insyirah Lukman	V A	5	5	1	4	4	4	3	4	3	3	36
14.	Kesley Arnold	V A	5	4	1	4	1	5	3	4	3	4	34
15.	M. Aditya Syawal	V A	4	4	1	5	3	4	4	4	5	5	38
16.	Magfirah Abadiyyah Ivana	V A	5	5	1	4	4	5	4	5	3	4	39
17.	Muh. Fachri Al Muttaqien Said	V A	5	5	1	4	4	4	4	4	2	4	37
18.	Muh. Galih Pratama	V A	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	38
19.	Muh. Naufal Ramadan	V A	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	38
20.	Naifah. Hs	V A	5	5	1	3	4	5	4	5	2	4	38
21.	Natalia Intan Randa Ramma	V A	5	5	1	4	1	4	5	3	3	5	36
22.	Rasya Arfan Yudhistra	V A	4	4	4	4	1	4	5	4	3	5	38
23.	Rezki Amaliah	V A	5	3	1	4	2	4	4	4	4	4	35
24.	Zaharatul Diyaul Ainy	V A	5	4	1	4	2	2	4	4	4	4	34
25.	A. Muhammad Wildan Ghithrif	V B	5	5	1	4	4	4	5	4	5	3	40
26.	A. Raka Armansyah	V B	5	3	5	4	1	4	5	5	4	4	40
27.	Adam Attaturk	V B	5	5	1	4	1	5	3	4	3	3	34
28.	Adhe Erlangga Ma'ruf	V B	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	34
29.	Afif Zakky Ismail	V B	5	4	1	3	3	3	2	4	4	4	34
30.	Almira Tasya Multazam	V B	4	4	1	3	1	3	3	4	3	4	30
31.	Andi Muh. Gello Gauada	V B	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	31
32.	Annisa Zohratusyita Syadli	V B	4	5	1	4	2	4	4	4	4	4	36
33.	Aqil Arifaiz Amir	V B	3	3	1	4	2	4	5	4	3	3	31
34.	Delsya Aulia Shafira	V B	5	4	1	4	2	4	4	4	3	4	35
35.	Farah Rahadatul Nasywa	V B	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	33
36.	Fauzan Aunur Rahman	V B	4	2	1	4	2	4	3	4	4	4	34
37.	Fidyah Wiradah	V B	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	33
38.	Hafidzah Annisa M.	V B	5	4	1	3	3	3	2	4	4	4	34
39.	Muh. Rafa Ramadhan. A	V B	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	34
40.	Muhammad Fitrah	V B	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	37
41.	Muhammad Rezky Fauzan	V B	4	4	3	4	1	4	4	4	5	5	38
42.	Nailul Radhii Marfin	V B	4	4	1	4	3	4	4	5	3	3	35
43.	Najwa	V B	4	5	1	4	1	4	5	3	3	5	35

44.	Nandya Erza Arrahmah	V B	4	3	1	4	1	4	5	4	3	3	34
45.	Nashifah Quratuain	V B	5	5	1	4	5	2	4	4	3	3	36
46.	Nur Hadijah Rukiyah Tahar	V B	4	4	1	5	2	4	4	4	2	4	34
47.	Resky Aulia Herman	V B	5	5	1	4	1	4	4	4	1	5	35
48.	A. Ariqah Fatinah Akbar	V C	5	5	1	4	2	4	4	4	4	4	37
49.	A. Fairah Dian Qirani	V C	4	2	1	3	1	3	3	3	1	5	26
50.	A. Faiz Shidqi Ramadhani	V C	5	4	1	4	1	5	4	4	5	5	38
51.	Agrimal Fajril	V C	5	5	1	4	4	4	3	4	3	3	36
52.	Ahmad Nail Elzaky	V C	5	4	1	4	1	5	4	4	4	4	36
53.	Ainun Syahraini	V C	5	5	1	4	3	3	2	4	4	4	35
54.	Ameera Mahdiyah Yusri	V C	5	5	1	4	1	4	5	3	3	4	35
55.	Azhari Mahmud	V C	5	4	1	4	1	5	3	4	3	4	35
56.	Bagas Pratama	V C	5	5	1	4	2	4	4	4	4	4	37
57.	Bukhari Hasyim	V C	4	5	1	4	1	4	4	4	5	5	37
58.	Fakhirah Aqilah Anhar	V C	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
59.	Ghaisani Khalilah Syamri	V C	4	4	1	5	1	4	4	5	4	4	36
60.	Hauratul Jamilah	V C	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
61.	Kamilani Birrul Walidain	V C	4	5	1	4	4	4	4	4	3	5	38
62.	Muh. Irfan	V C	4	4	4	3	1	3	4	4	5	3	35
63.	Nadiah Zalsabilah	V C	4	4	4	4	1	4	5	4	3	3	36
64.	Nailah Khatifah	V C	5	4	1	4	1	5	4	5	1	5	35
65.	Nailah Syakirah Zahrani	V C	4	4	4	4	1	4	5	4	4	5	39
66.	Nurul Octavia	V C	5	4	2	5	3	5	4	4	4	4	40
67.	Randi Setiawan	V C	5	5	1	4	4	3	4	4	5	3	38
68.	Rifat Hidayat Sudirman	V C	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
69.	Trinara Iftita Irwan	V C	4	5	1	4	4	3	4	4	5	5	39
70.	Sumarni	V D	5	5	1	4	4	3	4	4	5	4	39
71.	Daffa Anwar	V D	4	4	4	4	1	4	5	4	3	3	36
72.	Munasirah	V D	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	39
73.	Mardiana	V D	4	4	1	3	1	4	4	5	4	5	35
74.	Sumarni	V D	5	5	1	4	4	4	4	3	1	4	35
75.	Burhan	V D	5	5	1	4	4	5	4	5	3	4	42
76.	Aqilla	V D	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
77.	Hasniah	V D	4	4	4	3	1	4	4	5	3	4	36
78.	Alfarizki	V D	4	4	4	3	1	3	4	4	5	3	36
79.	Mardiana	V D	5	5	1	4	1	5	3	4	5	3	36
80.	Muh. Albiansyah	V D	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	35
81.	Afifah Divayani	V D	5	5	1	4	4	3	4	4	5	3	38
82.	Sultan	V D	5	5	3	4	1	4	4	5	3	4	38
83.	Sumarni	V D	5	5	1	4	4	3	4	4	4	4	38
84.	Sumarni	V D	4	4	4	3	1	4	4	5	3	4	36
85.	Fahri Ival	V D	5	5	1	5	2	4	4	4	4	4	38
86.	Mujahidah	V D	5	4	5	4	1	4	5	5	1	5	39
87.	Annisa Salsabila	V D	4	3	1	4	1	5	4	4	5	5	36
88.	Nur Hasanah	V D	5	5	1	4	1	4	4	5	5	3	37
89.	Hamsiah	V D	5	5	1	3	3	2	4	4	4	4	36
90.	Azril	V D	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	39

Sumber Data: Hasil angket online microsoft from, 2021

C. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik pendidik, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

Selanjutnya data yang telah diisi oleh peserta didik dari penyebaran angket, untuk mengetahui pengaruh penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai penulis menganalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*) didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik

Arti statistik adalah seperangkat metode atau aturan mengenai pengumpulan, analisis, pemrosesan, dan interpretasi data dari angka-angka yang menjelaskan data atau pengamatan (Kadir, 2015).

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *Software* SPSS 20, yaitu:

Tabel 8
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Microsoft_Teams	90	26	43	36.09	2.604
Minat	90	26	43	36.23	2.454
Valid N (listwise)	90				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output* SPSS 20 dari jumlah responden sebanyak 90 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel tentang pengaruh penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai yaitu nilai minimum variabel penggunaan program *microsoft teams* 26, nilai maximum penggunaan program *microsoft teams* 43, nilai rata-rata (*mean*) penggunaan program *microsoft teams* 36.09, dengan *standar deviation* 2.604. Sedangkan variabel minat dengan nilai minimum 26, nilai maximum variabel minat 43, nilai rata-rata (*mean*) variabel minat 36.23, dengan *standar deviation* 2.454.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 20 dan pengujian validitas ini dilakukan terhadap 90 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) $> r_{tabel}$ sebesar 0,267, untuk $df = 90 - 2 = 88$; dengan taraf eror (α) = 0,01 maka item tersebut valid atau sebaliknya. Sedangkan untuk uji reliabilitas yaitu uji dilakukan pada taraf signifikansi α sebesar 0,01. Instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar dari r_{tabel} . Begitupun jika nilai *cronbach's alpha* variabel tersebut lebih besar dari $> 0,60$ baru dapat dipastikan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Sehingga dapat dijabarkan hasil dari dua pengujian tersebut untuk kedua variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validitas Kuesioner Variabel *Microsoft Teams*

Berdasarkan hasil *output* spss 20 untuk uji validitas variabel *microsoft teams* dengan 10 item pertanyaan diketahui valid tidaknya kuesioner tersebut maka dapat dilihat pada berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel *Microsoft Teams* (X)

Item	Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
1	0.387	0.000	0.267	Valid
2	0.387	0.000	0.267	Valid
3	0.569	0.000	0.267	Valid
4	0.387	0.000	0.267	Valid
5	0.383	0.000	0.267	Valid
6	0.404	0.000	0.267	Valid
7	0.569	0.000	0.267	Valid
8	0.349	0.001	0.267	Valid
9	0.450	0.000	0.267	Valid
10	0.349	0.001	0.267	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel *microsoft teams* memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) $>$ r_{tabel} sebesar 0267.

b. Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat Belajar

Berdasarkan hasil *output* spss 20 uji validitas variabel minat belajar dengan 10 item pertanyaan dapat dilihat pada berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y)

Item	Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
11	0.387	0.000	0.267	Valid
12	0.349	0.001	0.267	Valid
13	0.569	0.000	0.267	Valid
14	0.569	0.000	0.267	Valid
15	0.450	0.000	0.267	Valid

16	0.387	0.000	0.267	Valid
17	0.404	0.000	0.267	Valid
18	0.387	0.000	0.267	Valid
19	0.383	0.000	0.267	Valid
20	0.349	0.001	0.267	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel minat belajar memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) $> r_{tabel}$ sebesar 0.267.

c. Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel *Microsoft Teams*

Hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner variabel *microsoft teams* sebagai berikut:

Tabel 11
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output* di atas uji reliabilitas pada variabel *microsoft teams* didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,799 > r_{tabel} 0,267$, sehingga item-item tersebut reliabel. Begitupun jika dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini sebesar 0.799 dibandingkan dengan nilai dasar 0,60, maka yang didapatkan adalah $0,799 > 0,60$. Alhasil ini membuktikan

bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel

d. Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Minat Belajar

Hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner variabel *microsoft teams* sebagai berikut:

Tabel 12
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output* di atas uji reliabilitas pada variabel minat belajar didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,799 > r_{tabel} 0,267$, sehingga item-item tersebut reliabel. Begitupun jika dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini sebesar 0.799 dibandingkan dengan nilai dasar 0,60, maka yang didapatkan adalah $0,799 > 0,60$. Alhasil ini membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji asumsi dasar dengan teknik uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Kadir, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah didapatkan hasil berikut:

Tabel 13
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Microsoft Teams	Minat
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.09	36.23
	Std. Deviation	2.604	2.454
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.119
	Positive	.076	.093
	Negative	-.116	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.097	1.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180	.158
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0.01 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0.01 maka data penelitian tidak berdistribusi normal (Ihsan, 2019).

Sehingga dari tabel di atas diketahui, yaitu:

- 1) Nilai Sig Penggunaan Program *Microsoft Teams* = 0,180 > dari 0.01, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig Minat = 0,158 > dari 0.01, maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Adapun uji regresi linear yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu menganalisis hubungan linear antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen (Kadir, 2015). Berdasarkan dari hasil penelitian data diolah menggunakan *Software SPSS 20*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 14
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.965	.760		3.901	.000
	Microsoft_Teams	.922	.021	.978	43.875	.000
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 15
Nilai Koefisien

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = A + B X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

A = Konstanta

B = Koefisien

X = Variabel bebas (independen)

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

$$Y = 2.965 + 0.922 X$$

- 1) Konstanta sebesar 2.965
- 2) Koefisien *microsoft teams* sebesar 0.922.

Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi hubungan positif yang sangat kuat antara penggunaan program *microsoft teams* dengan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel penggunaan program *microsoft teams* memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel penggunaan program *microsoft teams* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap minat belajar. Variabel penggunaan program *microsoft teams* (X) mempunyai pengaruh positif yang sangat kuat terhadap variabel minat belajar (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 92.2%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel penggunaan program *microsoft teams* sejalan dengan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

1) Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji koefisien determinasi (Uji R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Kadir, 2015). Berdasarkan hasil dari olah data menggunakan *Software* SPSS 20, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.956	.956	.516
a. Predictors: (Constant), Microsoft_Teams				
b. Dependent Variable: Minat				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 17
Kategorisasi Pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Dari hasil *output* di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R adalah 0.978, R *Square* adalah 0.956 dan koefisien

determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0.956, artinya bahwa penggunaan program *microsoft teams* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai, yaitu sebesar 95,6% berpengaruh sangat tinggi.

2) Anova

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS v.20*, maka hasil *output* yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 18
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512.664	1	512.664	1924.976	.000 ^b
	Residual	23.436	88	.266		
	Total	536.100	89			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Microsoft_Teams						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada tidaknya pengaruh penggunaan program *microsoft teams*

terhadap minat belajar peserta didik, dengan Hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik

H_1 : Terdapat Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari tabel di atas diketahui nilai $F_{hitung} = 1924.976 > F_{tabel} = 6.93194$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya penggunaan program *microsoft teams* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

3) Koefisien

Berdasarkan hasil olah data penelitian menggunakan *Software SPSS 20*, maka hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 19
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant)	2.965	.760		3.901	.000
	Microsoft_Teams	.922	.021	.978	43.875	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik

H_1 : Terdapat Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik

Ketentuan pengujian tabel koefisien:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan tabel di atas dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik nilai t_{hitung} 43.875 > dari t_{tabel} 2.63286 maka H_0 ditolak dan H_1

diterima, Artinya penggunaan program *microsoft teams* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama maka dikatakan homogenitas sebaliknya jika varians tidak sama berarti heteroskedasitas. Dapat dikatakan homogenitas (sama) apabila taraf signifikasinya yaitu $> 0,01$ tetapi jika taraf signifikasinya $< 0,01$ maka heteroskedasitas (tidak sama).

Tabel 20
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.441	3	86	.724

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil tabel di atas diketahui bahwa taraf signifikasi (sig) yang didapatkan senilai 0,724 dan taraf eror 0.01. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikasinya senilai $0,724 > 0,01$, artinya data mempunyai nilai varians yang homogen (sama).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui pembuktian koefisien regresi. Pembuktian koefisien regresi dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) yaitu *microsoft teams*. Pengujian ini dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan uji F maupun menggunakan uji t terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat belajar. Sehingga, akan diketahui apakah variabel independen tersebut benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Dengan Hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

H_1 : Terdapat Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

a. Uji – t

Berdasarkan hasil tabel *coefficients^a* digunakan untuk memprediksi apakah ada tidaknya pengaruh sesuai dengan hipoteseis yang sudah

ditentukan. Maka dapat ditentukan nilai t_{hitung} $43.875 >$ dari t_{tabel} 2.63286 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

Adapun dengan tabel *Coefficients^a* uji hipotesis dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikansinya yaitu $0.000 < 0.01$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh, dimana hasilnya sesuai dengan kaidah pengujian signifikansi program SPSS, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,01 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,01 \leq \text{Sig})$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0.01 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0.01 \geq \text{Sig})$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.

b. Uji – F

Berdasarkan hasil tabel 18 atau tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah ada tidaknya

pengaruh penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai sesuai dengan hipotesis yang sudah ditentukan. Maka diketahui nilai F_{hitung} dengan nilai 1924.976 dan F_{tabel} dengan nilai 6.93194. Maka $F_{hitung}=1924.976 > F_{tabel}=6.93194$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian ini berdasarkan uji hipotesis terlihat bahwa penggunaan program *microsoft teams* sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

D. Pembahasan

Secara teori menurut Setiawan dan Sulistyaningsih memaparkan bahwa *Microsoft Teams* dapat dijadikan sebagai alat dalam dunia pendidikan untuk merancang kelas virtual, sehingga memudahkan pendidik dan peserta didik berkomunikasi dan berkolaborasi untuk menciptakan proses pembelajaran *daring* yang lebih baik.

Dimana minat belajar merupakan suatu kondisi yang mencerminkan adanya ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut tanpa adanya paksaan. Riamin menjelaskan bahwa minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki peserta didik, maka peran pendidik sangat penting untuk memelihara minat belajar peserta didik dengan memfasilitasi media pembelajaran yang kreatif. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan indikator variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Indikator variabel *Microsoft Teams*
 - a. Membuat ruang kelas
 - b. Mengelola pengaturan kelas
 - c. Menambahkan siswa dan guru lain di dalam kelas
 - d. Mengunggah materi dan tab Aplikasi
 - e. Melakukan diskusi di kelas virtual
2. Indikator variabel Minat Belajar
 - a. Adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran
 - b. Adanya pemusatan perhatian
 - c. Adanya keinginan tahanan yang besar
 - d. Adanya kebutuhan terhadap pelajaran
 - e. Adanya perasaan senang dalam belajar

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh dari 90 responden yang ada di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai didapatkan bahwa antara penggunaan program *microsoft teams* ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data penelitian dimana untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan hasil dari beberapa tabel sebelumnya:

1. Pada tabel *Deskriptive Statistic* maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*) penggunaan program *microsoft teams* 36.09, dengan *standar deviation* 2.604. Sedangkan variabel minat dengan nilai rata-rata (*mean*) variabel minat 36.23, dengan *standar deviation* 2.454.
2. Pada tabel uji normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S) penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai sig *microsoft teams* = 0.180 > 0.01, penelitian berdistribusi normal.
3. Pada tabel uji validitas

Berdasarkan hasil *output software* SPSS 20 dengan uji validasi bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel *microsoft teams* memiliki status valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0.267 begitupun untuk variabel minat belajar memiliki status valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0.267.

4. Pada tabel uji reliabilitas

Berdasarkan hasil *output software* SPSS 20 dengan uji reliabilitas pada tabel 11 untuk variabel *microsoft teams* didapatkan nilai $r_{hitung}=0,799 > r_{tabel}$ 0,267, item tersebut reliabel. Begitupun jika dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini sebesar 0.799 dibandingkan dengan nilai dasar 0,60, maka yang didapatkan adalah $0,799 > 0,60$. Alhasil ini membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel. Untuk uji reliabilitas pada variabel minat belajar didapatkan hasil yang sama dengan variabel *microsoft teams*.

5. Untuk besar pengaruhnya antara variabel penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel *model sumarry* dengan melihat $R\ Square=0.956$. Jadi besar pengaruhnya senilai 95.6% menurut kategorisasi pengujian yaitu berpengaruh sangat tinggi.
6. Pada tabel anova diperoleh hasil F_{hitung} adalah 43.875 dan F_{tabel} adalah 1.662, untuk $df1=k-1=2-1=1$ sedangkan untuk $df2=n-k=90-2=88$; dengan taraf eror (α)=0,01. Jika F_{hitung} 43.875 > dari F_{tabel} 1.662 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh

penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik.

7. Pada tabel *Coeffisients* diperoleh hasil t_{hitung} adalah 43.875 dan t_{tabel} adalah 1.662 untuk $df=90-2=88$; dengan taraf eror (α)=0,01 untuk $df=90-2=88$; dengan taraf eror (α)= 0,01. Jika t_{hitung} 43.875 > dari t_{tabel} 1.662 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik.
8. Sedangkan untuk nilai *probabilitas* $0.000 < 0.01$, maka penggunaan program *microsoft teams* memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.
9. Paa tabel Test of Homogeneity of Variances diketahui bahwa taraf signifikasi diperoleh dari uji homogenitas taraf senilai $0,724 > 0,01$, artinya data mempunyai nilai varians yang homogen (sama).
10. Berdasarkan uji hipotesis melalui uji prasyarat yaitu uji-t dan uji-f terlihat bahwa penggunaan program *microsoft teams* sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan program *microsoft teams* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik dengan besar pengaruhnya senilai 95.6% termasuk dalam kategori berpengaruh sangat tinggi. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan program *microsoft teams* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran *daring* terlebih untuk pembelajaran tematik agar dapat mempertahankan minat belajar peserta didik begitupun untuk hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan prestasi belajar peserta didik baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik untuk memfasilitasi para peserta didik dengan metode pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik lebih menyenangkan pada saat proses belajar mengajar *daring* (dalam

jaringan) atau *online* berlangsung, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penggunaan program *microsoft teams* dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.138>
- Ardian, S., Kisty Hasanah, W., & Imtinan Rana, F. (2020). Pemanfaatan Microsoft Sway dan Microsoft Form sebagai Media Intreraktif dalam Pembuatan Sejarah. *Bihari: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 3(2), 66–74.
- Ardiansyah, E. S. N. D. S. (2020). A. Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams Materi Persamaan Logaritma Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PGSD*, 6(1), 50–56. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPS>
- Arfina. (2019). *Pengaruh kegiatan Rohis Terhadap Perkembangan Minat belajar membaca Al-Qur'an Pengurus dan Peserta Kegiatan Rohis di SMK Negeri 1 Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Aribowo, E. K., & Setianingtyas, A. F. (2018). *Pelatihan Pemanfaatan Microsoft® Office 365TM Bagi Pendidik di Kabupaten Klaten untuk Mewujudkan 21st Century Learning: Sebuah Langkah Awal*. 111–118. <https://doi.org/10.31227/osf.io/n3f5w>
- Atiqoh, L. N. (2020). Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i1.6925>
- Bahri, S. (2002). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta.

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Peserta Didik* (cetakan 1). Deep Publish.
- Diana, R., & Nana, N. (2020). *Implementasi Model Poe2we Dalam Lks Materi Elastisitas Bahan Dengan Menggunakan Microsoft Teams Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/8ket4>
- Djalali. (2015). *Psikologi Pendidikan* (cetakan 9). PT. Bumi Aksara.
- Esa, M., & Teams, M. (2020). *Kata Pengantar*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Cet.9). Universitas Diponegoro.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Alfabeta.
- Hamalik. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran* (15th ed.). Bumi Aksara.
- Hasriani. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Internet (Browsing) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ihsan. (2019). *Pengaruh Pendidikan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMA Negeri 3 Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ilmiah, J., Guru, P., & Dasar, S. (2006). *Jurnal PGSD*. 14(1), 1–11.

- Irmayanti, S., Yudana, & Marhaeni. (2013). *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013)*. 4(4), 1–20.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kadir, A., & Hanun Asrohah. (2015). *Pembelajaran Tematik (Cet.2)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khatimah, K., Laeli Qadrianti, Hasmiati, H., & Kadir, M. (2020). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 7 Sinjai. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(2), 9–18.
- Kompri, Kamsyach, A., & Mansur. (2019). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Pendidik dan Peserta didik (Cet.3)*. Remaja Rosdakarya.
- Lefuddin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Deep Publish.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu (Cet.1)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Martin, L., & Tapp, D. (2019). *Teaching with Teams : An introduction to teaching an undergraduate law module using Microsoft Teams*. 3(April), 58–66.
- Nurastuti, & Wiji. (2007). *Metodologi Penelitian*. PT Arsna Media.
- Nurjihad. (2019). *Korelasi Pemberian Penguatan Positif*

Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV di SD IT Thoriqul Jannah Kec. Sinjai Utara. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Pembelajaran, I., Untuk, D., Mutu, M., Sebagai, P., Diterapkannya, D., & Distancing, S. (2020). *Albitar Septian Syarifudin Universitas Trunojoyo Madura , Jalan Raya Telang , Bangkalan.* 31–34.
- Pradja, B. P., Baist, A., & Tangerang, U. M. (2019). *ANALISIS KUALITATIF PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS DALAM.* 415–420.
- Rahimi, R. (2021). Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 87–101. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>
- Rakhmawati, I., & Sulistianingsih, D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbantuan Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Edusaintek*, 4, 72–80.
- RI, K. A. (2010). *Al-Qur'an Terjemahan Tafsir Per kata.* Sygma Arkanlema Examedia.
- Ridwan. (2006). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* CV.Afabeta.
- Rora Rizky Wandini. (2017). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik.* VII(2), 96–111. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/niz.v7i2.191>
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran.* Rajawali Pers.

- Sa'dun Akbar, D. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (Cet.1)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Salsabila, U. H., Rosyidatul Afifah, Rahmawati, H., & Aulia Inayah, R. (2020). Metodologi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Bendo Kalibawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(2), 28–36. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v5i2.445>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Edisi 1 Ce). Prenadamedia.
- Septyanggraeni, A. D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematika Melalui Guided Discovery Learning Menggunakan Microsoft Teams Berbantuan Excel. *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(2), 98. <https://doi.org/10.30587/postulat.v1i2.2088>
- Situmorang, A. S. (2020). Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran. *Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar*, 02(01), 30–35.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ceatakan X). Alfabeta.
- Supangat, A. (2007). *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Prenada Media Group.
- Supranto. (2015). *Statistik Teori & Aplikasi* (Ed. VIII). Erlangga.

- Suprianto. (2018). Perancangan E-Learning Menggunakan Office 365 Dalam Proses Belajar Mengajar. *Seminar Nasional Royal*, 1(01), 381–386.
- Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Suwendi, SB, M., & Munir, A. (2005). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar* (Cet.1). Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar: Konsep Dasar Belajar*. Remaja Rosdakarya.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar* (Cet.1). Haura Publishing.
- Wahyuni, S. (2019). *Efektivitas Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Islam Terpadu Thoriqul Jannah*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. PT Fajar Interpretama Mandiri.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM *MICROSOFT TEAMS*
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 3 SINJAI

VARIABEL PENELITIAN	DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR	NO ITEM	KET
Microsoft Teams	<i>Microsoft Teams</i> adalah <i>hub</i> digital aplikasi <i>Cloud</i> yang menghadirkan percakapan, rapat, file dan aplikasi bersama dalam satu Sistem Manajemen Pembelajaran (SMP).	a. Membuat ruang kelas	1,2	Angket dengan skala likert
		b. Mengelola pengaturan kelas	3,4	
		c. Menambahkan siswa dan guru lain di dalam kelas	5,6	
		d. Mengunggah materi dan tab Aplikasi	7,8	
		e. Melakukan diskusi di kelas virtual	9,10	
Minat Belajar	Minat belajar merupakan suatu kondisi yang mencerminkan adanya ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut tanpa adanya paksaan.	a. Adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran	17,18	Angket dengan skala likert
		b. Adanya pemusatan perhatian	16,20	
		c. Adanya keinginan tahuan yang besar	19,15	
		d. Adanya kebutuhan terhadap pelajaran	12,13	
		e. Adanya perasaan senang dalam belajar	11,14	

Lampiran II

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR ANGKET

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :.....
Jenis Kelamin :.....
Kelas :.....
Alamat :.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan mengklik pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. SOAL

1. Guru saya membuat ruang kelas dengan melibatkan kerja sama yang erat antar guru dan siswa.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
2. Guru saya membuat ruang kelas dengan melibatkan kerja sama yang erat antar siswa.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
3. Guru saya tetap melaksanakan absensi
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

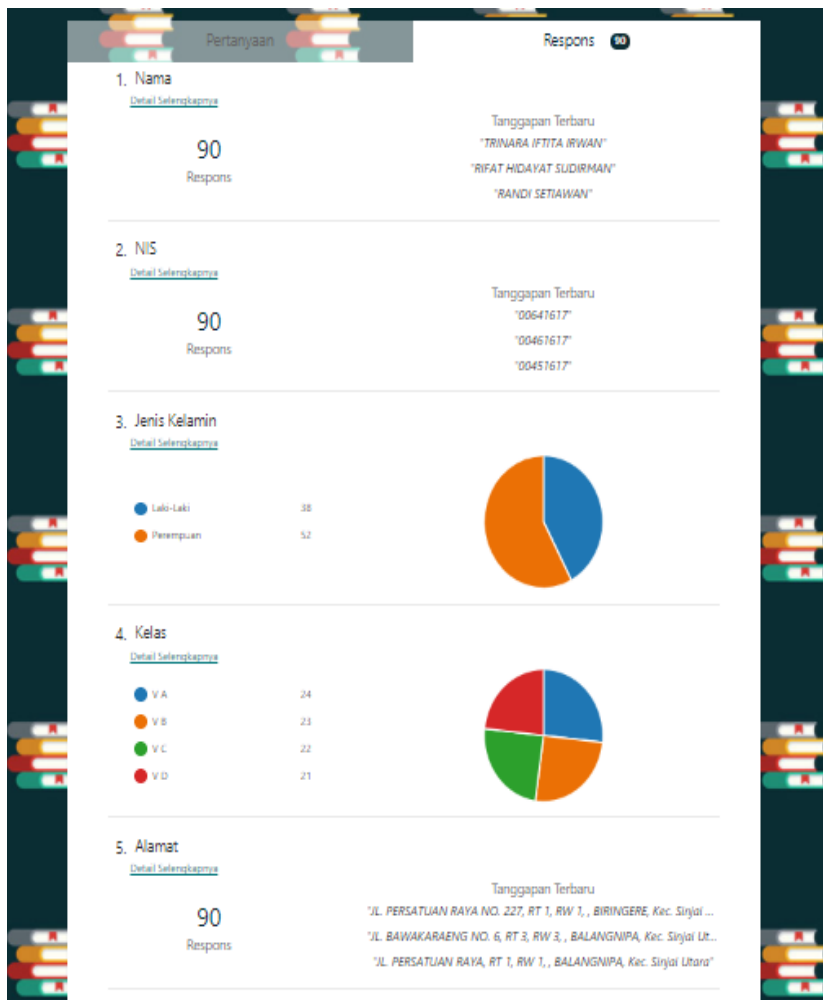
4. Kelas virtual yang dikelola guru sangat menarik.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
5. Guru saya merancang kelas virtual agar siswa dan guru dapat berkumpul seperti belajar dikelas.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
6. Dengan adanya kelas virtual memberikan motivasi untuk belajar karena suasana seperti belajar dikelas.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
7. Materi yang diberikan juga dalam bentuk video dari beberapa aplikasi sehingga dapat dinonton kembali.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
8. Video pembelajaran yang diberikan sangat mendukung untuk lebih menguasai materi pembelajaran.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
9. Guru saya memberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

10. Penyajian materi dalam video pembelajaran sangat membantu untuk menerjakan tugas yang diberikan.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
11. Saya selalu memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
12. Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi pelajaran ini menarik bagi saya.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
13. Saya sering membolos saat proses pembelajaran berlangsung.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
14. Saya selalu mengikuti pembelajaran sampai selesai.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
15. Saya lebih suka bermain daripada memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

16. Saya senang ketika guru membuka sesi pertanyaan.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
17. Saya bertanya kepada guru apabila ada pelajaran yang belum dipahami.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
18. Saya bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan dari guru.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
19. Saya merasa gembira apabila diberi tugas oleh guru.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
20. Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Lampiran III

TAMPILAN RESPONS PENGISIAN ANGKET





FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 570 /I.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I	Irmayanti, S.Pd.,M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **NUR AISYAH**

NIM : 170 104 037

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Program Microsoft Team Terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas 5 SDN 3 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

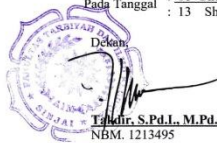
Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
: 13 Shafar 1442 H



Tahar, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS 1: JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299809166, KODE POS 92612

Email: ftiksinjai@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR: 1008/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

إفادات

Nomor : 004/I/1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
SD Negeri 3 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nur Aisyah**
NIM : 170104037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Program Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SD Negeri 3 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 24 Jumadi Ula 1442 H
8 Januari 2021 M

Dekan,

Tdk, N. S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 3 BALANGNIPA KEC. SINJAI UTARA

Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 100 Balangnipa ☎ (0482) 21044 ✉ sdn3sinjai.sch.id 📧 sdn3sinjai@yahoo.co.id 📠 92612

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ 103 /SD.3/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. SULAIHA, S.Pd.
N I P : 19690304 199401 2 001
Jabatan : Plt.Kepala SD Negeri No. 3 Balangnipa
Unit Kerja : SD Negeri 3 Balangnipa

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Aisyah
NIM : 170104037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Alamat : Jl. Bulu Lobe No. 25

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas diterima untuk melakukan penelitian di SD Negeri No. 3 Balangnipa, dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 24 Juni 2021

Kepala SD Negeri No. 3 Balangnipa





PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI NO. 3 BALANGNIPA KEC. SINJAI UTARA

Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 100 Balangnipa ☎ (0482) 21044 ✉ sdn3sinjai.sch.id 📧 sdntigasinja@yahoo.co.id 📠 92612

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.2/ 104 /SD.3/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. SULAIHA, S.Pd.
N I P : 19690304 199401 2 001
Jabatan : Plt. Kepala SD Negeri No. 3 Balangnipa
Unit Kerja : SD Negeri 3 Balangnipa

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Aisyah
NIM : 170104037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Alamat : Jl. Bulu Lohe No. 25

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di SD Negeri No. 3 Balangnipa, dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 24 Juni 2021

Kepala SD Negeri No. 3 Balangnipa





s://forms.office.com/f

2



DAFTAR HADIR
 PESERTA
 PEMBELAJARAN JARAK
 JAUH (PJJ)
 KELAS V SEKOLAH
 DASAR (SD)

...



Terima kasih!

Terima Kasih Kepada Bapak/ Ibu
 dan Siswa (i) telah mengisi daftar
 hadir dan menyaksikan Live Event
 PJJ SD hari ini.

"Salam MACCA"

_Mandiri_Agamais_Cerdas_Ceria_
 Aktif_





**LEMBAGA BAHASA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: http://www.iain_sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PKP/PT/XII/2019



SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK

Nomor: 187.L4/III.3.AU/KET/2021

Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

"Pengaruh Penggunaan Program *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai"

dengan identitas pemilik:

Nama : NUR AISYAH
NIM : 170104037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 1 Muharram 1443 H
10 Agustus 2021 M

Ketua Lembaga Bahasa


AMRAN AR, S.Pd.L., M.Pd.L.
NBM. 12301191

Islami, Progresif, dan Kompetitif

BIODATA PENULIS

Nama : NUR AISYAH
NIM : 170104037
Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 25 Juli 1997
Status : Menikah
Alamat : Jl. Bulu Lohe No. 25, Kel. Bongki, Kec.
Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Prov. Sulawesi
Selatan



Pengalaman Organisasi: -

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri No. 01 Balangnipa tamat
Tahun 2009
SLTP/MTS : MTs Negeri 1 Sinjai tamat Tahun 2012
SMU/MA : MA Negeri 2 Sinjai tamat Tahun 2015
D1/D2 : -

Handphone : 082345697008

Email : nuraisyahhamas25@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Drs. H. M. As'ad Kahar
Ibu : St. Saodah Ishaq

Nama Suami : Musanif

Nama Anak : 1. St. Alfarah Syifanah
2. Fadil Lul Rahman

PAPER NAME

170104037

AUTHOR

NUR AISYAH



WORD COUNT

16825 Words

CHARACTER COUNT

91441 Characters

PAGE COUNT

122 Pages

FILE SIZE

2.1MB

SUBMISSION DATE

Sep 14, 2022 6:11 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 14, 2022 6:13 PM GMT+7

● 24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Submitted Works database
- Manually excluded sources



